

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

**AZKA ARIF ROHMAN
NIM 204101010053**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh :
AZKA ARIF ROHMAN
NIM 204101010053
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Azka Arif Rohman
NIM 204101010053

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Erisy Syawir Ammah, M.Pd.
NIP. 199006012019031012

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 15 November 2024

Tim penguji

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 198904172023211022

Abd. Rozzaq, S.H.I., M.Pd.

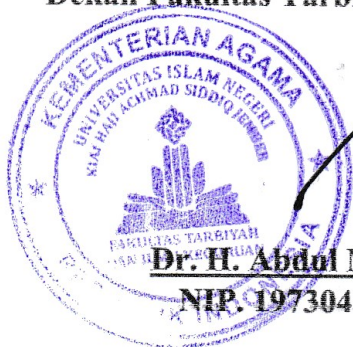
NUP. 201603116

Anggota :

1. Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I.
2. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag. M.Si

NIP. 1973042242000031005

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.” (QS.Al-Mujadalah:11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Qur'an Kemenag

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Suprihadi dan ibu Umi Fadlilah serta kakak saya Khafidhotul Khasanah S.Pi. dan Puput Sasmita S.Pd. yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta hidayah-nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Selanjutnya, sebagai makhluk yang diciptakan dengan keterbatasan oleh Allah Swt Sang Maha sempurna, maka begitu pula dengan penulisan ini yang masih ada kesalahan-kesalahan sebab keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang ada pada diri penulis. Ucapan terima kasih penulis sampaikan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

- 1 Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag. MM. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
- 2 Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi ini
- 3 Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- 4 Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.

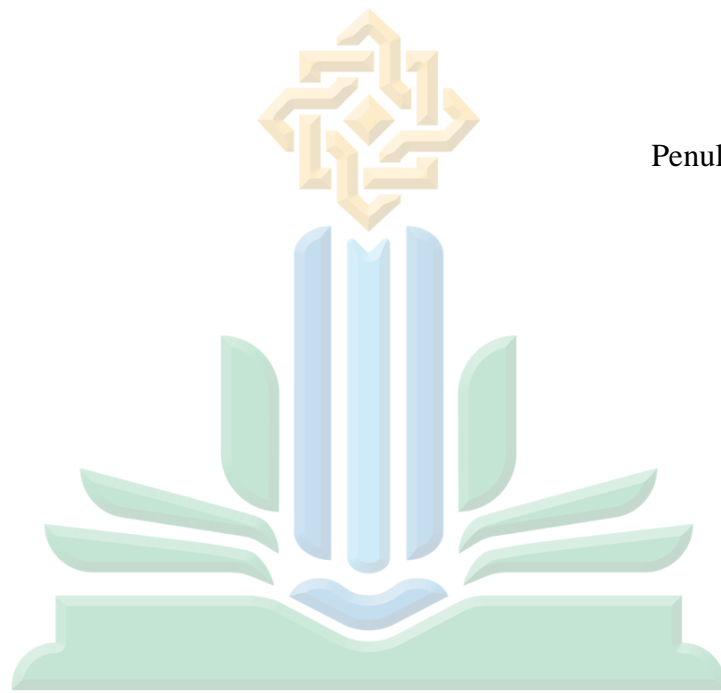
- 5 Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik yang sentiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6 Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
- 7 Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, pengalaman dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.
- 8 Nikmatil Hasanah, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Jember yang senantiasa memberikan izin dalam melaksanakan penelitian di lembaga yang dipimpinnya.
- 9 Woro Mulyaningsih, S.Pd. selaku Waka Kurikulum di SMA Negeri 5 Jember yang senantiasa memberikan izin serta dukungan dalam penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 10 Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.i.,Gr. selaku Guru PAI di SMA Negeri 5 Jember memberikan dukungan dan motivasi dalam penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Tiada balasan yang dapat penulis ungkapkan selain ungkapkan selain doa serta ucapan terima kasih. Semoga Allah SWT, senantiasa mempermudah dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada Saya. Peneliti berharap

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi
demi pengembangan ke arah yang lebih baik.

Jember, 20 September 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Azka Arif Rohman, 2024: ”Implementasi Model Pembelajaran *project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember “

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Media Canva, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti.

Penggunaan model pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* ini merupakan salah satu model pembelajaran berbasis proyek yang efektif, efisien, serta menyenangkan. Penggunaan media Canva dalam kegiatan pembelajaran ini sangat membantu dalam pembuatan sebuah proyek serta menciptakan pengalaman belajar baru bagi siswa.

Fokus dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas x di SMA Negeri 5 Jember? 2) bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas x di SMA Negeri 5 Jember? 3) bagaimana evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa kelas x di SMA Negeri 5 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas x di SMA Negeri 5 Jember. 2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas x di SMA Negeri 5 Jember. 3) untuk mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas x di SMA Negeri 5 Jember.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menggunakan teknik purposive sampling untuk menentukan subjek penelitian. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan 1) observasi 2) wawancara 3) dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model miles and huberman yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pada uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, serta member check.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa : 1) pada tahap perencanaan mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain atp, Cp, Prota, Prosem, Modul Ajar. 2) pada tahap pelaksanaan ini telah sesuai dengan langkah-langkah *Project Based Learning* antara lain pemberian pertanyaan pemantik, mendesain kegiatan pembelajaran, monitoring mempresentasikan hasil proyek, serta refleksi dan evaluasi. 3) pada kegiatan evaluasi menggunakan penilaian proyek.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data	41
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap Tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	46
C. Pembahasan Temuan.....	70
BAB V KESIMPULAN.....	81
A. Simpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87

J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.Uraian	Hal
2.1 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	32
4.2 Temuan Penelitian.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.Uraian	Hal
4.1 Pemaparan Materi.....	53
4.2 Diskusi Kelompok.....	54
4.3 Penggunaan Aplikasi Canva.....	55
4.4 Hasil Diskusi/Proyek (Power Point).....	56
4.5 Kegiatan Presentasi Kelompok.....	57
4.6 Rubrik Penilaian Proyek.....	61
4.7 Hasil Penilaian Proyek.....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	87
Lampiran 2 Matrix Penelitian	88
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	90
Lampiran 4 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	93
Lampiran 5 Modul Ajar	94
Lampiran 6 Program Tahunan	106
Lampiran 7 Capaian Pembelajaran	108
Lampiran 8 Alur Tujuan Pembelajaran.....	112
Lampiran 9 Hasil Proyek Siswa.....	119
Lampiran 10 lembar hasil penilaian	120
Lampiran 11 Surat Penelitian.....	124
Lampiran 12 Surat Selesai Penelitian	125
Lampiran 13 Member Check	126
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	132
Lampiran 15 Biodata Penulis	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan atau strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau design yang digunakan untuk membentuk sebuah kurikulum, merancang bahan pembelajaran, serta membimbing kegiatan pembelajaran.² Pada dasarnya model pembelajaran merupakan gambaran dari kegiatan pembelajaran mulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Penggunaan model pembelajaran ini merupakan suatu hal yang sangat penting dalam keberlangsungan dari kegiatan pembelajaran. Karena model pembelajaran ini menjadi penentu keberhasilan dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Penggunaan model pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa dan juga berpengaruh positif terhadap keberhasilan siswa, dan juga sebaliknya pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai juga berdampak negatif terhadap siswa yaitu tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu juga model

² Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-Model Pembelajaran," *FONDATIA* 4, no. 1 (Maret 30, 2020): 3.

pembelajaran juga berperan untuk membangkitkan motivasi, minat belajar, hingga meningkatkan prestasi siswa.

Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* ini merupakan salah satu terobosan di dalam dunia pendidikan. Yang mana *Project Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan yang kompleks di dalamnya.³ Model pembelajaran ini menjadikan proyek sebagai inti dari kegiatan pembelajaran. Para siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi informasi. Pada metode *Project Based Learning* ini peran aktif siswa sangat diperlukan untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru. Para siswa juga diberikan kepercayaan untuk mengelola pembelajaran dengan baik sehingga dapat menciptakan sebuah produk yang relevan.⁴

Penggunaan media Canva pada kegiatan pembelajaran merupakan sebuah bentuk menyikapi perkembangan teknologi di dunia pendidikan. Hal tersebut sangat membantu para guru dan siswa dalam membantu menyelesaikan tugasnya. Dengan berbagai fitur yang melimpah didalamnya serta penggunaan yang mudah menjadikan para penggunanya sangat terbantu. Power point adalah proyek yang sering dibuat oleh siswa menggunakan aplikasi canva, Dengan PowerPoint, siswa dapat merancang

³ Alghaniy Nurhadiyati, Rusdinal Rusdinal, and Yanti Fitria, "Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (Desember 30, 2020): 328.

⁴ Muhammad Ilyas and Ulfatur Rosyidah, "Implementasi Metode Project Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Smp 11 Ma'arif Bangsalsari Tahun Ajaran 2021/2022" 3, no. 1 (2023): 108.

presentasi visual yang menarik menggunakan teks, foto, animasi, video, dan kuis untuk menyajikan presentasi.⁵ Penggunaan media pembelajaran tersebut sangat diperlukan untuk membantu guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran dan menarik perhatian siswa untuk menerima materi pembelajaran dengan baik.⁶

Hal tersebut merupakan sebuah bentuk ikhtiar manusia sebagai usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperbaiki mutu pendidikan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu bagian penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul serta menjadikan pedoman hidup manusia. Hal ini sebagaimana tertantum dalam pada surat al kahfi ayat 66.⁷



Artinya: Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) dari apa yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?” (Q.S Al-‘Kahf/18:66)

Berdasarkan ayat tersebut pendidikan merupakan aset yang penting dalam kehidupan manusia selain untuk menciptakan sumberdaya manusia

⁵ Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, and Moh Sahlan, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (February 2, 2022): 147.

⁶ Hafidhah Maghfira, “Pengembangan Media Interaktif Berbasis Powerpoint untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3,” n.d., 12.

⁷ Qur’an kemenag.

yang unggul, pendidikan sangat penting untuk menjadikan pedoman serta petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, Di SMA Negeri 5 Jember penggunaan model pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya terpusat pada satu model pembelajaran saja, antara lain *Problem Based Learning*, *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, serta *Inquiry Learning*, Dengan karakteristik siswa yang berbeda serta materi yang akan dipelajari juga menjadi salah satu faktor pemilihan model pembelajaran yang beragam. *Project Based Learning* merupakan salah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah ini khususnya kelas X. *Project Based Learning* ini sering digunakan pada materi akidah akhlak. Pada model pembelajaran ini para siswa selain belajar tentang materi yang diajarkan juga bisa membuat sebuah proyek dengan menggunakan aplikasi Canva yang berkaitan tentang materi yang dipelajari biasanya bisa berupa Poster dan Powerpoint, maupun Vidio.⁸

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkap bagaimana implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva Pro pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

⁸ Pra observasi, 24 Februari 2024.

Pekerti yang belum pernah dikaji dalam penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini diharapkan berkontribusi mengisi ruang kosong tidak adanya riset mengenai Studi Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 5 Jember.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka diperlukan fokus penelitian untuk menggabungkan masalah utama dalam penelitian ini.⁹ Penelitian ini menfokuskan pada beberapa hal antara lain:

1. Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember?
2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember?

⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Walashari Publisng 2020), 177.

3. Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan mengisi ruang kosong terkait dengan penelitian tentang Implementasi *Project Based Learning* berbantuan Canva pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang sebelumnya belum ada peneliti yang membahas tentang hal tersebut. dan selain itu juga bisa menambah wawasan baru, menjadi referensi serta menjadikan landasan untuk penelitian yang berkaitan dengan Implementasi *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan serta wawasan bagi peneliti terkait dengan Implementasi *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Serta bisa bermanfaat untuk bekal ketika terjun di dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang profesional nantinya.

b. Bagi Lembaga yang diteliti (SMA Negeri 5 Jember)

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh pihak sekolah maupun guru dalam menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang efektif serta efisien, Selain itu juga untuk menciptakan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai nantinya.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil Penelitian ini berguna sebagai literatur tambahan dan juga menjadi sumber rujukan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta gambaran tentang Implementasi *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kepada masyarakat.

E. Definisi Istilah

1. *Project Based Learning*

Project Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang mana menjadikan sebuah proyek sebagai inti dari kegiatan pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut untuk membuat sebuah proyek yang sesuai dengan bab/materi yang sedang dipelajari. Kegiatan *Project Based Learning* seluruhnya terpusat pada siswa. *Project Based Learning* ini dirancang sebagai model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Selain itu *Project Based Learning* ini dapat meningkatkan serta melatih keterampilan, imajinasi, berfikir kritis, serta kekompakan dari siswa.

2. Canva

Canva merupakan sebuah aplikasi yang berguna sebagai alat editing untuk membuat sebuah karya berupa poster, animasi, power point, serta presentasi yang bisa diakses melalui smartphone maupun laptop.

3. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan agama islam dan budi pekerti merupakan sebuah proses pendidikan yang memberikan sebuah bimbingan dan pelatihan melalui ajaran islam agar dapat mengamalkan nilai ajaran islam dalam

kehidupan sehari-hari serta menjadikan pedoman hidup agar selamat dunia dan akhirat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk mempermudah serta memberikan gambaran terkait dengan penelitian ini. Yang mana sistematika ini terbagi menjadi beberapa bagian antara lain sebagai berikut:

BAB I : Bagian pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bagian kajian pustaka yang berisikan penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Bagian metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Bagian analisis data yang berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V : Bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Dzul Kifli, 2022, yang berjudul “Model *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 3 Lumajang Tahun Ajaran 2021/2022”

Hasil penelitian ini dijelaskan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek mengacu pada aliran konstruktivisme yang berpandangan bahwa belajar bukan menerima pelajaran tetapi secara sadar mencari pengetahuan dan mengajar bukan berarti mentransfer pengetahuan melainkan menggali pengetahuan siswa dan mengembangkannya.¹⁰

2. Artikel penelitian yang ditulis oleh Putri Wahyuni, Nurrohmatul Amaliyah, Irdalisa, 2023, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl Berbantuan “Canva” Terhadap Motivasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Ipa (Pelestarian Tumbuhan Dan Hewan)”

¹⁰ Muhammad Dzul Kifli, “Model Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 3 Lumajang Tahun Ajaran 2021/2022” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember) n.d., 86.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwasannya model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan Canva telah memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan kreativitas siswa. hasil tersebut memperkuat bahwasannya model pembelajaran *Project Based Learning* menggunakan Canva telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan kreativitas siswa.¹¹

3. Artikel penelitian yang ditulis oleh Nadia Imti Khaningrum, Fitri Anisa Dewi, Sunarti, Dini Annisa Nurbaety Elsola, Heri Maria Zulfiati, 2023, yang berjudul “Penggunaan *Project Based Learning* Dengan Media Scrapbook Berbasis Canva Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Dan Kebudayaan”

Hasil penelitian ini didapatkan bahwasannya model pembelajaran berbasis proyek dengan media *scrapbook* berbasis Canva pada materi keanekaragaman hayati dan kebudayaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa tinggi. Serta mencapai nilai yang sesuai dengan ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu 80%.¹²

4. Artikel penelitian yang ditulis oleh Afriki Teguh Prastyo, Soetarno

¹¹ Putri wahyuni, nurrohmatul amaliyah, irdalisa "Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl Berbantuan Canva Terhadap Motivasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Ipa (Pelestarian Tumbuhan Dan Hewan)," *DE_JOURNAL: Dharmas Educational Journal* 4, no. 3 (2023): 170-175.

¹² Nadia Imti Khaningrum et al., “Penggunaan Project Based Learning Dengan Media Scrapbook Berbasis Canva Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Dan Kebudayaan” 08 (2023): 4422–27.

Joyoatmojo , Mintasih Indriayu, 2024, yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*”

Hasil penelitian ini dijelaskan bahwasannya *Project Based Learning* berbantuan media Canva dapat meningkatkan berfikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 2 Surakarta. Yang mana hal tersebut dibuktikan dengan adanya kenaikan presentase yang diperoleh siswa dengan kategori kreatif dan sangat kreatif serta kenaikan presentase skor tiap indikator berfikir kritis siswa. Yang mana terjadi peningkatan sebesar 25% manjadi 77,78 % yang mana jumlah presentase siswa yang memperoleh skor $\geq 61\%$.¹³

5. Artikel penelitian yang ditulis oleh Nana Suraiya, Fauziah, Ridho Fatwa dan Achmad Mustofa, 2023, yang berjudul “*Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Bantuan Aplikasi Canva*”

Hasil penelitian ini dijelaskan bahwasannya *Project Based Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan perolehan nilai siswa yang mana di pra siklus para siswa rata rata mendapatkan nilai pada rentang 41-55 dengan kategori kurang sebanyak 81% dari jumlah siswa. Kemudian pada siklus I siswa mengalami peningkatan nilai yaitu pada rentang 56-70

¹³ Afriki Teguh Prastyo, Soetarno Joyoatmojo, and Mintasih Indriayu, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif” 06, no. 02 (2024): 14668–14670.

persen sebanyak 54% dari jumlah siswa. Sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan rata-rata perolehan nilai siswa di rentang 71-85 sebanyak 42 % dari jumlah siswa. Selain itu juga ada siswa yang memperoleh nilai 86-100 sebanyak 19%. Dan nilai 56-70 sebanyak 31% . Secara umum ketuntasannya mengalami peningkatan pada pra siklus hingga siklus II sebesar 19.23%-92.30%.¹⁴

Berikut ini tabel persamaan dan perbedaan yang diteliti dengan penelitian terdahulu .

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Skripsi Muhammad Dzul Kifli, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022 “Model <i>Project Based Learning</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Smp Negeri 3 Lumajang Tahun Ajaran 2021/2022”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama Pendidikan Agama Islam 2. Menggunakan metode Penelitian Kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menggunakan Canva sebagai mediannya 2. Dilaksanakan di jenjang Smp 3. Hasil proyek berupa klipng dan portofolio
2	Artikel penelitian yang ditulis oleh Putri Wahyuni, Nurrohmatal Amaliya, Irdalisa, 2023 “Pengaruh Model Pembelajaran Pjbl	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama sama menggunakan media Canva 2. Hasil proyek berupa poster 	Diterapkan pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Penelitian kuantitatif (Quasi

¹⁴ Nana Suraiya et al., “Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Bantuan Aplikasi Canva: Implementation of the Project Based Learning (PjBL) Model to Improve Student Learning Achievement with the Help of the Canva Application,” *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (November 29, 2023): 80–82.

	Berbantuan “Canva” Terhadap Motivasi Belajar Dan Kreativitas Siswa Pada Materi Ipa (Pelestarian Tumbuhan Dan Hewan)”		Experimental Design) Dilaksanakan pada jenjang Sekolah Dasar
3	Artikel penelitian yang ditulis oleh Nadia Imti Khaningrum, Fitri Anisa Dewi, Sunarti, Dini Annisa Nurbaety Elsola, Heri Maria Zulfiati, 2023. “Penggunaan <i>Project Based Learning</i> dengan Media Scrapbook berbasis Canva Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Dan Kebudayaan”	1. Sama sama menggunakan media Canva sebagai alat bantu	1. Dilaksanakan pada jenjang Sekolah Dasar 2. Diterapkan pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam 3. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas 4. Hasil proyek berupa scarpbook
4	Artikel penelitian yang ditulis oleh Afriki Teguh Prastyo, Soetarno Joyoatmojo, Mintasih Indriayu, 2024, “Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif	1. Sama sama menggunakan Canva sebagai alat bantu pembelajaran yang berguna untuk penyampaian materi melalui vidio animasi 2. Sama sama diterapkan pada jenjang SMA	1. Diterapkan pada mata pelajaran ekonomi 2. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas
5	Artikel penelitian yang ditulis oleh Nana Suraiya, Fauziah, Ridho Fatwa dan Achmad Mustofa, 2023 “Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Bantuan Aplikasi Canva”	1. Sama sama menggunakan media Canva sebagai alat bantu 2. Hasil proyek berupa Power Point 3. Dilaksanakan di jenjang SMA	1. Diterapkan pada mata pelajaran Ekonomi 2. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas

B. Kajian Teori

1. Implementasi Model Pembelajaran

Implementasi merupakan sebuah proses penerapan suatu ide, konsep, serta gagasan maupun inovasi dalam suatu tindakan sehingga memberikan sebuah dampak berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai sikap.¹⁵ Setiawan mengatakan bahwa implementasi atau pelaksanaan merupakan bentuk perluasan kegiatan yang saling menyesuaikan proses interaksi dengan tujuan serta tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain implementasi merupakan sebuah proses untuk menjalankan suatu ide dengan tujuan orang lain dapat menerima serta melakukan penyesuaian demi terciptanya suatu tujuan.¹⁶

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka yang menjadi acuan dalam merepresentasikan kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran dengan ciri khas tersendiri. Model pembelajaran pada dasarnya dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks, lingkungan belajar.¹⁷ Ada beberapa elemen yang mempengaruhi keberhasilan sebuah pembelajaran, diantaranya pemilihan model,

¹⁵ Iik Nurhikmayati, "Implementasi STEAM Dalam Pembelajaran Matematika," *Didactical Mathematics* 1, no. 2 (April 30, 2019): 43.

¹⁶ Ali Miftakhu Rosyad "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah," *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no.02 (2019): 176.

¹⁷ Salamun et al., *Model Model Pembelajaran Yang Inovatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023), 3.

perencanaan, pelaksanaan, ketersediaan media, sarana prasarana, hingga proses evaluasi.¹⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran merupakan sebuah kegiatan untuk mempelajari proses dari kegiatan implementasi model pembelajaran mulai dari kegiatan perencanaan hingga evaluasi dengan tujuan untuk memberikan umpan balik serta memastikan apakah proses telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

2. *Project Based Learning*

a. *Pengertian Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. *Project Based Learning* merupakan sistem pembelajaran dengan sistem yang memberikan kesempatan dan ruang kepada siswa untuk mengolah dan mengelola pembelajaran di ruang kelas dengan melibatkan banyak orang atau kerja proyek. Pembelajaran berbasis proyek juga merupakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dengan berpusat pada siswa yang menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator dimana siswa diberikan peluang untuk mengembangkan kemampuan diri. Pembelajaran *Project Based Learning* adalah salah satunya

¹⁸ Nasilah Nasilah And Ahmad Winarno, "Implementasi Strategi Student Team Achievement Divisions Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD Darus Sholah Jember," *EDUCARE: Journal Of Primary Education* 2, No. 1 (June 21, 2021): 40.

dari strategi pengajaran di mana siswa dibimbing untuk memecahkan masalah. Dalam pembelajaran *Project Based Learning*, siswa diberikan proyek secara berkelompok oleh guru.¹⁹

Menurut Krajcik dan Shin *Project Based Learning* memiliki beberapa keunggulan di dalamnya antara lain pertanyaan penggerak, terfokus pada tujuan pembelajaran, keikutsertaan siswa dalam pembelajaran, kolaboratif, pemanfaatan teknologi, dan menciptakan sebuah karya. Diantara keunggulan tersebut penciptaan sebuah produk dalam kegiatan pembelajarannya menjadikan sebuah pembeda dari model pembelajaran yang lain. Selain itu juga pembelajaran yang terpusat pada siswa. Hal tersebut menuntut para siswa untuk bekerja sama dalam menemukan sebuah solusi daripada permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.²⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

¹⁹ I J Nurhidayah, F C Wibowo, and I M Astra, "Project Based Learning (PjBL) Learning Model in Science Learning: Literature Review," *Journal of Physics: Conference Series* 2019, no. 1 (Oktober 1, 2021): 2.

²⁰ Pengyue Guo et al., "A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures," *International Journal of Educational Research* 102 (2020): 2.

b. Perencanaan *Project Based Learning*

Perencanaan merupakan proses menetapkan kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²¹

Perencanaan dalam pembelajaran dapat didefinisikan sebagai proses menyusun materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penerapan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran adalah tahap yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Ini dianggap penting karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas output pembelajaran. Perencanaan yang cermat diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran, terutama untuk mengetahui kegiatan apa yang akan dirancang dan bagaimana guru akan menjalankan pembelajaran. Perencanaan ini dibuat dengan tujuan mempermudah pelaksanaan pembelajaran.²²

Selain itu, fase persiapan ini akan membuat tuntutan tentang bagaimana pembelajaran dilaksanakan harus diselesaikan. Selama proses pembelajaran, menggunakan pendekatan Proses pembelajaran

²¹ Moh. Arifudin, Fathma Zahara Sholeha, And Lilis Fikriya Umami, "PLANNING (PERENCANAAN) DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 02 (December 11, 2021): 148.

²² Bahrul Munib, Kurnia Firdausy Komala, and Syed Iftikhar Ali Gilani, "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran SKI Di MA As Shofa Jember," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, February 28, 2023, 4–5.

berbasis proyek, tahap perencanaan ini sangat penting mempengaruhi cara pembelajaran dilakukan.²³

Erni murniarti mengatakan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh guru dengan metode *Project Based Learning* antara lain: 1) Menentukan materi pembelajaran dengan pemilihan masalah yang nyata, 2) Menentukan alokasi waktu dan jadwal pembelajaran, 3) Merancang sumber belajar dan merancang lingkungan belajar, 4) dan merancang format penilaian proses dan hasil belajar.

c. Pelaksanaan *Project Based Learning*

Langkah langkah yang dikembangkan oleh George Lucas Education dan Williams yang dikutip oleh Afriana dalam Halim Purnomo dan Yunahad Ilyas terdiri dari:

1) *Start With The Essential Question*

Artinya pembelajaran *Project Based Learning* ini dimulai dengan pertanyaan yang mendasar terkait dengan materi yang akan dipelajari untuk mengidentifikasi kesiapan dari siswa untuk menerima informasi.

2) *Design A Plan for The Project*

Perencanaan ini dilakukan oleh pengajar. yang mana dalam sesi ini berisikan tentang mengidentifikasi masalah, aturan main/hal yang harus dilakukan dalam

²³ Weni kurniawati “Desain Perencanaan Pembelajaran,” *AN-NUR: Kajian Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, no:01 (2021):5.

kegiatan pembelajaran serta mencari alat dan bahan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran *Project Based Learning*.

3) *Create Schedule*

Pengajar dan siswa menyusun jadwal dalam menyelesaikan suatu proyek. Yaitu dengan membuat 1). Timeline penyelesaian proyek 2). membuat deadline atau batas pengumpulan proyek 3). Membimbing serta mengawasi siswa dalam pengerjaan suatu proyek.

4) *Monitoring The Students and The Progres of The Project*

Pengajar bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung selain itu pendidik juga menjadi fasilitator serta menjadi mentor bagi siswa.

5) *Assess The Outcome*

Penilaian ini untuk mengukur sejauh mana siswa dalam mencapai keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan juga menjadikan bahan evaluasi siswa.

6) *Evaluate The Experience*

Pada akhir kegiatan pembelajaran guru dan siswa bersama sama melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan serta hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. dalam hal ini siswa diminta untuk

mengungkapkan pengalamannya dalam menyelesaikan proyek. Dan hal ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.²⁴

Adapun sintaks *Project Based Learning* yang dikemabngkan oleh asmin banawi yang terbagi sebagai berikut: 1) penyajian permasalahan, 2) membuat perencanaan, 3) menyusun penjadwalan, 4) memonitor pembuatan proyek, 5) melakukan penilaian, dan 6) evaluasi.²⁵

d. Evaluasi *Project Based Learning*

Menurut Soetam Rizky Wicaksono, Kasmudin Mustapa, dan Retno Danu Rusmawati pada evaluasi *Project Based Learning* ada beberapa jenis evaluasi yang digunakan, evaluasi ini untuk mengukur sejauh mana siswa mencapai suatu keberhasilan diantaranya:

1) Evaluasi Formatif (*Assesment Formatif*)

Evaluasi formatif ini dilakukan selain untuk mengukur kemampuan siswa juga sebagai umpan balik kepada siswa terkait progres yang di alami saat pembelajaran. Selain itu evaluasi formatif ini berfungsi untuk

²⁴ Halim Purnomo Dan Yunahad Ilyas, *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek* (K-media 2019), 7-9.

²⁵ Asmin Banawi, "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning," *Biosel: Biology Science and Education* 8, no. 1 (June 30, 2019): 99.

mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa sehingga guru bisa mengevaluasi hal tersebut.

Evaluasi formatif ini juga memiliki berbagai jenis yaitu:

a) Observasi.

Observasi ini bertujuan untuk membantu guru dalam menilai siswanya dalam hal berkomunikasi, berkolaborasi, serta pemecahan masalah.

b) Catatan Harian Siswa

Dalam hal ini guru meminta siswa untuk membuat catatan harian yang berisikan aktivitas serta refleksi kegiatan pembelajaran.

c) Presentasi Sementara

Presentasi ini bertujuan untuk menyampaikan progres dari proyek yang sedang dibuat serta untuk melatih *public speaking* di depan umum. Serta pemberian masukan oleh guru beserta siswa lain.

d) Penilaian Rekan

Para siswa diminta untuk menilai siswa yang lain menggunakan kriteria yang telah ditetapkan oleh guru.

e) Pertemuan kelompok dengan guru

Dalam sesi ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang proyek yang sedang dibuat dan rencana selanjutnya.

2) Evaluasi Sumatif (*Assesent Sumatif*)

Evaluasi sumatif ini merupakan rangkaian evaluasi yang dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai serta untuk mengukur kinerja siswa. Evaluasi sumatif ini memberikan gambaran kepada siswa tentang pemahaman materi yang dipelajari. Berikut ini merupakan macam macam evaluasi sumatif antara lain:

a) Penilaian proyek

Dalam penilaian ini guru akan menilai proyek yang telah dibuat oleh siswa.

b) Presentasi kelompok

Dalam hal ini seluruh kelompok ditugaskan untuk mempresentasikan proyek yang telah dibuat di depan kelas.

c) Tes individual

Siswa diberikan tes berupa tes tulis ataupun tes online terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Tujuan dari tes individual ini untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari.

d) Penilaian diri dan rekan

Pada penilaian sumatif ini berbeda dengan penilaian sumatif. Para siswa diminta untuk memberikan nilai terkait dengan kontribusi diri sendiri maupun siswa lain dalam menyelesaikan sebuah proyek.

e) Refleksi

Siswa diminta untuk menulis pengalaman tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3) Evaluasi Dampak

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas *Project Based Learning* dalam mencapai tujuan pembelajaran jangka panjang. Evaluasi ini dilakukan beberapa waktu setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Bertujuan untuk menilai dampak *Project Based Learning* terhadap pencapaian pembelajaran siswa, pengalaman belajar, dan keterampilan yang diperoleh.

Berikut ini macam macam dari evaluasi dampak.

a) Perbandingan nilai

Hal ini bertujuan untuk membandingkan nilai yang diperoleh dalam pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* dengan pembelajaran konvensional.

b) Survey kepuasan

Guru melakukan survey kepada siswa untuk mengukur sejauh mana kepuasan mereka terhadap model pembelajaran yang digunakan.

c) Wawancara/ diskusi kelompok

Mengadakan sebuah forum untuk berdiskusi untuk mendalami tentang pengalaman, permasalahan yang didapatkan .

d) Analisis keterampilan kompetisi

Melakukan penilaian terkait keterampilan siswa berupa pemecahan masalah, berfikir kritis, kolaborasi, serta komunikasi.²⁶

b. Kelebihan dan kekurangan

Menurut Cahyo Hasanudin, Ayu Fitrianiingsih, Leli Nisfi Setiana,dkk menjelaskan kelebihan dari *Project Based Learning* ini adalah:

- 1) Keunggulan dari metode pembelajaran ini yaitu adanya komunikasi belajar secara dua arah yang memiliki peluang besar dalam membuat suasana belajar lebih menarik dan hidup.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan *Problem Solving* siswa.
- 3) Meningkatkan kebersamaan siswa.

²⁶ Soetam Rizky Wicaksono, Kasmudin Mustapa, and Retno Danu Rusmawati, "Evaluasi dalam Project Based Learning" (Zenodo, April 7, 2023), 69–74.

- 4) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 5) Serta meningkatkan nilai akademik siswa dan keterampilan siswa.²⁷

Selain kelebihan di atas *Project Based Learning* juga ada kekurangan dalam penerapannya. Menurut Siti Cyndiani, Siti Nur Asmah, Muhammad Aqmal Nurcahyo *Project Based Learning* juga memiliki kekurangan antara lain:

- 1) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah.
- 2) Membutuhkan biaya yang cukup banyak.
- 3) Banyaknya alat yang digunakan.²⁸

3. Canva

a. Pengertian Canva

Canva merupakan sebuah aplikasi desain grafis yang dibuat oleh pengusaha dari Australia yang bernama Melanie Perkins.

Aplikasi ini menyediakan berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan desain grafis yang diantaranya template, design foto/vidio, poster, hingga power point yang dapat diunduh dalam bentuk JPEG, PNG, PDF secara gratis. Canva ini sudah tersedia di Google play store aplikasi Canva ini juga dapat di akses melalui website jadi hal tersebut sangat memudahkan pengguna untuk mengakses Canva.

²⁷ Cahyo Hasanudin et al., "Pendampingan Siswa SMP MBS Al-Amin Bojonegoro dalam Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode" 1 (2022): 135.

²⁸ siti Cyndiani, Siti Nur ASMAH, And Muhammad Aqmal Nurcahyo, "Analisis Model Project Based Learning (Pjbl) Pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 4 (October 31, 2022): 160, <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.128>.

Dengan keunggulan tersebut Canva sudah tersedia di 190 negara tersedia 100 bahasa.²⁹

Di dalam dunia pendidikan Canva juga sering digunakan dalam pembuatan media pembelajaran. Dalam penggunaannya Canva menyediakan berbagai peralatan yang berupa presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, dll yang dapat diakses secara gratis maupun berbayar.³⁰

b. Langkah Langkah Penggunaan Media Canva

Menurut Setya Resmi, Intan Satriani, dan M. Rafi dijelaskan bahwa langkah langkah penggunaan Canva yaitu:

1. Sign-up ke Canva dengan login di <https://www.Canva.com>. Selain itu pengguna dapat mendaftar dengan Facebook, Gmail maupun registrasi dengan mengisi data pribadi untuk membuat akun Canva.
2. Pilih Kebutuhan. Canva menyediakan berbagai pilihan seperti Presentation, Video, Instagram post, dll. Dalam menu ini, pengguna bisa menggunakan menu yang sesuai dengan kebutuhannya.
3. Pilih lembar kosong (template). Disini terdapat lembar kerja kosong yang merupakan area desain. Jadi pengguna bisa membuat desain yang diperlukan dan sesuai dengan

²⁹ Alison Paige Gehred, "Canva," *Journal of the Medical Library Association* 108, no. 2 (April 1, 2020): 338.

³⁰ Setya Resmi and Intan Satriani, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris" 4 (2021): 337.

imajinasinya. Pilihan lain yang tersedia adalah bermacam template yang sudah tersedia sehingga memudahkan pengguna untuk memilih template yang sesuai.

4. Mendesain sesuai keinginan
5. Menyimpan hasil. Canva juga memiliki fungsi auto save, sehingga pengguna tidak perlu khawatir ketika lupa menyimpan desain yang sudah dikerjakannya. selain itu ada juga fungsi bagikan, unduh, dan tampilkan.³¹

c. Kelebihan dan kekurangan media Canva

Untuk menggunakan Canva, aplikasinya dapat diunduh secara gratis di play store atau diakses melalui website. Menurut Idawati, Maisarah, Muhammad, Meliza, dkk Canva juga mempunyai beberapa kelebihan diantaranya yaitu:

- 1) Bisa diakses menggunakan web dan android
- 2) Didesain sederhana tapi lengkap.
- 3) Tersedia banyak template
- 4) Desain grafis bisa diunduh dan dibagikan dengan beragam format
- 5) Tidak memerlukan ruang penyimpanan yang banyak
- 6) Tersedia fitur save otomatis
- 7) Tersedia template-template gratis untuk guru, siswa dan tenaga kependidikan

³¹ Resmi dan Satriani, 338.

8) Dengan menggunakan Canva dapat mengakses semua fitur yang ada

Selain kelebihan diatas aplikasi canva juga memiliki beberapa kekurangan di dalam penggunaannya

- 1) Hanya bisa diakses menggunakan internet
- 2) Sebagian menu hanya bisa diakses dengan berbayar
- 3) Desain video cenderung memakan waktu yang lama untuk diunduh.³²

4. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan sebuah usaha sadar seorang muslim untuk membimbing serta meningkatkan kemampuan siswa melalui ajaran Agama Islam ke arah yang lebih baik. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga bisa disebut sistem pendidikan yang memberikan kepercayaan dan kemampuan seorang muslim untuk memimpin sesuai dengan ajaran ajaran Islam dan berpedoman pada Al Quran dan Hadist.³³

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Ruang lingkup pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dengan

³² Armoza Arita and Teuku Salfiyadi, "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Sains Jenjang SD," n.d., 749.

³³ Ujang sayuti, Al Ikhlas, Andy ferry, Zulmuqim, M.Zalnur"Hakikat Pendidikan Islam," *Journal On Education* 05,no. 01 (2022):836.

Hablum Minallah (hubungan manusia dengan Allah Swt), Hablum Minannas (hubungan sesama manusia), serta Hablum minal Alam (hubungan manusia dengan alam), Selain itu ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga terkenal dengan aspek aspek pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena didalam materinya terdapat gabungan yang saling berkaitan satu sama lainnya.³⁴

Menurut Ramayulis yang dikutip oleh Dr Sulaiman,MA menjelaskan bahwasannya, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara :

1. Hubungan manusia dengan allah
2. Hubungan manusia dengan sesama manusia
3. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
4. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Sedangkan ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok didalamnya antara lain:

1. Al quran
2. Akidah
3. Syariah
4. Akhlak
5. Tarikh.³⁵

³⁴ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, n.d.,31.

³⁵ Sulaiman, 32.

Berikut ini merupakan tabel Deskripsi lingkup kajian kelima unsur tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Ruang Lingkup Pendidikan Islam

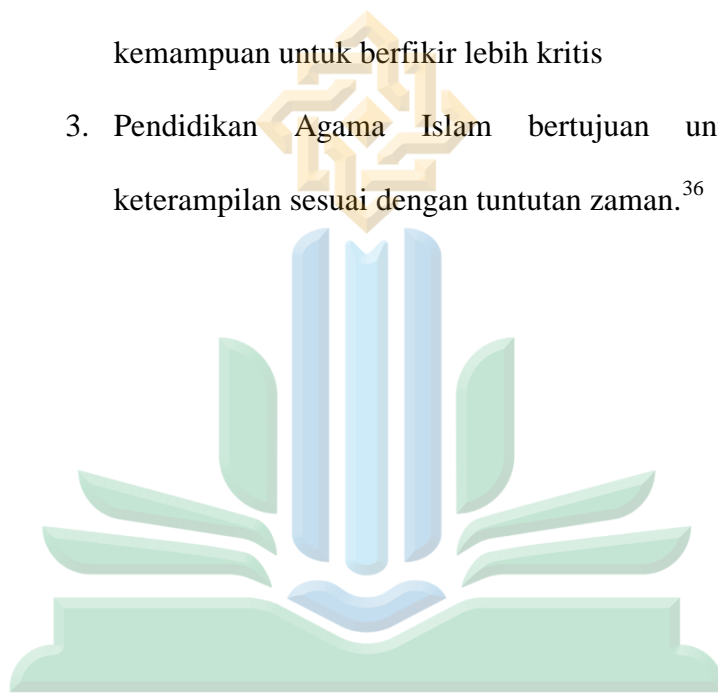
No	Unsur pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Ruang lingkup kajian
1	Al quran	Menjelaskan tentang ayat alquran, membaca serta mempelajari isi kandungan sebuah ayat tertentu sesuai jenjang pendidikan dan materi
2	Akidah	Mempelajari tentang aspek kepercayaan menurut syariat islam dan inti dari pembelajaran ini adalah rukun iman
3	Akhlak	Mempelajari tentang bagaimana membentuk karakter, cara bersikap dalam kehidupan sehari hari sesuai dengan syariat agama islam untuk mencapai akhlak yang baik
4	Syariah (Fiqih/Ibadah)	Mempelajari tentang hukum islam yang teedapat pada al quran, hadist, dalil. Selain itu juga mempelajari tentang tata cara beribadah yang baik dan benar
5	Sejarah Kebudayaan Islam	Mempelajari tentang sejarah perkembangan serta pertumbuhan ajaran islam di dunia

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pada dasarnya tujuan Pendidikan Agama Islam tidak lepas dari prinsip pendidikan yang bersumber pada al quran dan hadist. Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi bahawasannya tujuan dari Pendidikan Agama Islam sendiri adalah akhlak serta memperhatikan Agama sekaligus .

Ibnu Khaldun juga mengemukakan bahwasannya ada beberapa tujuan dari pendidikan agama islam antara lain:

1. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan kerohanian manusia
2. Pendidikan bertujuan untuk menambah kecerdasan serta kemampuan untuk berfikir lebih kritis
3. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menguasai keterampilan sesuai dengan tuntutan zaman.³⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁶ Nabila Nabila, "Tujuan Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (May 25, 2021): 870–871.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan fakta serta karakteristik suatu objek secara sistematis.³⁷ Penelitian ini menggambarkan secara real terkait dengan Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni, di SMA Negeri 5 Jember di Jl. Semangka No.4, Glisat, Baratan, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68112. Alasannya, karena berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada SMA Negeri 5 jember telah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu juga telah menerapkan berbagai model pembelajaran, serta memiliki karakteristik siswa yang bermacam macam. Maka dari itu Peneliti ingin mengetahui secara detail bagaimana implementasi model

³⁷ Sukardi *Metodologi Penelitian Pendidikan* (PT Bumi Aksara 2014):157

pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X di SMA Negeri 5 Jember.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian diartikan sebagai partisipan, narasumber, informan atau pelaku utama yang dimana mampu memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Serta untuk menentukan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik *Purposive* ini merupakan sebuah teknik penentuan sampel yang di butuhkan peneliti yang mana sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian.³⁸ Pemilihan teknik *Purposive* ini untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian, Selain itu juga dapat menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan nantinya.³⁹ Dalam hal ini peneliti memilih:

1. Nikmatil Hasanah, S.Pd., M.Pd. sebagai kepala sekolah SMA Negeri 5 Jember.

Pemilihan Kepala Sekolah sebagai infoman pendukung, diharapkan memberikan informasi pendukung terkait implementasi *Project Based Learning*, serta informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

³⁸ Ismail Nurdin Sri Hartati, *Buku Metodologi Penelitian* (Surabaya: Media Sahabat Cendekai, 2019), 104.

³⁹ Febrianti Nur Istiqomah et al., "Reframing Siswa Hafiz Quran dengan Self-Efficacy Rendah: Praktik Baik di Madrasah Aliyah Negeri," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (April 5, 2023): 196–197.

2. Woro Mulyaningsih, S.Pd. sebagai Waka Kurikulum SMA Negeri 5 Jember.

Pemilihan Waka Kurikulum sebagai informan pendukung, diharapkan memberikan informasi pendukung terkait implementasi *Project Based Learning*, serta informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.i.,Gr. Sebagai Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 5 Jember.

Pemilihan guru sebagai informan utama bertujuan untuk memberikan informasi terkait proses implementasi *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi.

4. Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Jember

Pemilihan siswa sebagai informan utama diharapkan dapat memberikan informasi terkait penerapan *Project Based Learning*. nantinya akan mewawancarai 4 siswa kelas X, yaitu Cozy Gusti Aulia, Rani Wardatul, Nizrina Faizah Zahro, Moch Hafid Adib.

Pemilihan informan tersebut nantinya diharapkan mampu memberikan informasi yang sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁰

⁴⁰ Istiqomah et al., 197.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan mencatat suatu data/informasi yang dibutuhkan peneliti. Jadi, observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna untuk mencari data atau informasi tentang suatu fenomena yang terjadi. Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah observasi non partisipasi yakni peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati namun hanya berperan sebagai pengamat independen. Dengan ini peneliti tidak akan mendapatkan data secara mendalam sampai pada makna atau nilai nilai dibalik perilaku subjek yang diamati/diteliti.⁴¹

Data-data yang ingin diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi non-partisipan ini

a. Perencanaan model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember yang berupa modul ajar, alur tujuan pembelajaran (atp), program tahunan (prota), program semester (prosem).

b. Pelaksanaan model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia* (Cakra Books 2014), 136.

Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember yang berupa data yang berkaitan dengan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran berbasis *Project Based Learning* berbantuan media Canva.

- c. Evaluasi model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember yang berupa data terkait Penilaian/Assesment(Sumatif dan Formatif).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti dengan partisipan dengan berinteraksi secara langsung. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena yang diteliti.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Sugiyono mengatakan wawancara semi terstruktur ini dalam pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan informasi serta mendokumentasikan dokumen pendukung dalam Implementasi *Project Based Learning*.⁴³

⁴² Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 4.

⁴³ Istiqomah et al., "Reframing Siswa Hafiz Quran dengan Self-Efficacy Rendah," 197.

Berikut ini data-data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara ini sebagai berikut:

- a. Informasi mengenai perencanaan model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember berupa informasi terkait penyusunan dokumen perencanaan kegiatan pembelajaran berupa modul ajar, program semester (prosem), program tahunan (prota), alur tujuan pembelajaran (atp).
- b. Informasi mengenai pelaksanaan model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember berupa informasi terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Project Based Learning* di dalam kelas.
- c. Informasi mengenai evaluasi model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember berupa informasi terkait proses pelaksanaan kegiatan penilaian atau Assesment (Formatif dan Sumatif).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi ini bisa dalam berbagai bentuk, baik tulisan, gambar, atau karya-karya, dokumen. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan dokumentasi, nantinya peneliti akan mengambil data pendukung untuk mendapatkan informasi lebih mengenai gambar-gambar terkait perencanaan, pelaksanaan Implementasi Model *Pembelajaran Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Data yang akan diperoleh dalam teknik pengumpulan dokumentasi antara lain:

- a. Dokumen terkait perencanaan model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berupa modul ajar, alur tujuan pembelajaran (atp), program tahunan (prota), program semester (prosem).
- b. Dokumen terkait pelaksanaan model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berupa foto kegiatan yang berkaitan dengan proses

pembelajaran berbasis *Project Based Learning* berbantuan media Canva Pro.

- c. Dokumen Evaluasi model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berupa dokumen evaluasi serta foto kegiatan penilaian/Assesment (Formatif dan Sumatif).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah sesudah proses pengumpulan suatu data, analisis data ini merupakan suatu part terpenting dalam sebuah penelitian karena dalam analisis data ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Data yang sudah terkumpul akan di golongan dan dianalisis hingga mendapatkan data yang matang untuk menjawab sebuah fenomena.⁴⁴

Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles, Huberman yang memiliki langkah langkah sebagai berikut:⁴⁵

1. Kondensasi data

Kondensasi data ini merupakan langkah awal analisis data yaitu dengan pengumpulan informasi yang telah didapatkan sebelumnya, kemudian menyeleksi, menfokuskan

⁴⁴ Farida Nugrahani *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa Indonesia* (Cakra Books 2014), 169.

⁴⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edition 3 (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC: Sage, 2014), 12–14.

serta disederhanakan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penyeleksian data ini peneliti menentukan hal-hal/informasi yang sesuai sehingga bisa didapatkan data yang lebih terarah.

2. Penyajian data

Pada langkah ini peneliti melakukan penyajian data yang didapatkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya, hal tersebut nantinya dapat mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam proses penyusunan kesimpulan nantinya, serta penyajian data dilakukan dalam bentuk teks atau naratif.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menetapkan kesimpulan yang mana berlandaskan pada hasil pengumpulan data sebelumnya serta informasi penguat lainnya yang mana didapatkan data yang sesuai sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah, maka di dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji.⁴⁶

⁴⁶ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (July 1, 2023): 56.

Teknik triangulasi yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi Sumber merupakan sebuah langkah untuk memeriksa terhadap berbagai sumber yang digunakan untuk memverifikasi data. Kemudian data dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

2. Trianggulasi Teknik

Untuk memverifikasi keakuratan data dengan berbagai metode refrensi seperti diverifikasi dengan wawancara, observasi, maupun perekaman untuk menentukan kebenaran data tersebut.

3. Member Check

Member Check ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan dengan cara mengkonfirmasi data kepada informan dan kemudian di recheck.

G. Tahap Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menggambarkan bagaimana langkah langkah yang harus dilewati oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian. berikut ini tahapan yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan rancangan penelitian yang akan dilaksanakan, dari penentuan lokasi penelitian, mengurus surat perizinan ke sekolah, penentuan informan hingga persiapan pelaksanaan penelitian.

2. □ Tahap pelaksanaan di lapangan

Tahap pelaksanaan di lapangan proses yakni menggali berbagai informasi atau data data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. dengan cara observasi di kelas, dokumentasi, hingga wawancara dengan informan.

3. Tahap pasca penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data mulai dari kondensasi data hingga menarik sebuah kesimpulan terkait dengan temuan yang didapat di saat tentang implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media

Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 5 Jember.

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

1. PROFIL SMA NEGERI 5 JEMBER

NAMA : SMA Negeri 5 Jember
NPSM : 20523827
AKREDITASI : A
NO TELP : (0331) 422136
Alamat : Jl. Semangka No.4, Glisat, Baratan, Kec. Patrang
KABUPATEN : Jember
PROVINSI : Jawa Timur
E-MAIL : smalajember@gmail.com

2. VISI DAN MISI

a. Visi

“Terwujudnya Lulusan Yang Mempunyai Prestasi Gemilang,
Akhlak Mulia, Nasionalis, Disiplin, Adaptif, Wawasan
Lingkungan, Aktif Berkolaborasi”

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu Pendidikan siswa sesuai tuntutan Masyarakat
- 2) Penyaluran bakat dan minat siswa serta mengembangkan kepribadian luhur

- 3) Menyelenggarakan manajemen sekolah yang berwawasan mutu, partisipatif, mandiri, serta akuntabel
- 4) Memberdayakan semua sumber daya yang dimiliki sekolah dan Masyarakat secara profesional
- 5) Membangun hubungan kerja sama dengan semua pihak secara harmonis dengan mewujudkan layanan Masyarakat yang prima

3. STRUKTUR ORGANISASI

- a. Kepala Sekolah : Nikmatil Hasanah, S.Pd., M.Pd.
- b. Waka Kurikulum : Woro Mulyaningsih, S.Pd.
- c. Waka Humas : Musrifah, S.Pd.
- d. Waka Kesiswaan : Eni Koernianingsih, S.Pd.
- e. Waka Sarpras : Kuntoyono, S.Pd.
- f. Koordinator BK : Sugianto, S.Pd.
- g. Kepala Tenaga Administrasi : Totok Sukarsono

B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 5 Jember

Kegiatan perencanaan model pembelajaran *Project Based Learning* di SMA Negeri 5 Jember merupakan sebuah kegiatan yang sangat penting sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini merupakan Langkah awal dalam mewujudkan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Dalam kegiatan perencanaan ini setiap

guru diwajibkan untuk mempersiapkan hal hal terkait dengan model, strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada tahapan perencanaan ini guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diantaranya prota, prosem, atp, dan yang terpenting adalah modul ajar. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara kepada Relin Dyawati Pratiwi selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Untuk perencanaan yang pertama seperti biasa kita bikin perangkat pembelajaran terlebih dahulu tentunya. Perangkat pembelajarannya itu kita persiapkan sebelum pelaksanaan kbm. Yang harus dipersiapkan yang pertama tentunya ada cp sebagai acuan kita yang utama kemudian kedua ada program tahunan dan program semester ganjil genapnya itu harus dibedakan. Kemudian juga disitu ada yang namanya modul ajar itu yang paling utama. Kbm tidak akan jalan kalo misalkan modul ajarnya kita tidak buat jadi itu perencanaan yang paling penting. kemudian ada juga materi materi yang akan diajarkan dan media pembelajaran tentunya disesuaikan dengan materi yang ada.⁴⁷

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Perangkat pembelajaran tersebut berisikan capaian pembelajaran (cp), program tahunan (prota), program semester (prosem), modul ajar, serta materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan model pembelajaran guru mempersiapkan

⁴⁷ Relin Dyawati Pratiwi, diwawancarai penulis, Jember, 8 Mei 2024.

perangkat pembelajaran yang akan dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran nantinya. Perencanaan ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai/sebelum memasuki masa pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan yaitu modul ajar yang mana modul ajar ini berisikan tentang gambaran suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian ada prota atau program tahunan, prosem atau program semester, dan alur tujuan pembelajaran. Dan selain itu juga guru mempersiapkan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, yang mana pemilihan model pembelajaran ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, jadi tidak menuntut kemungkinan beda materi juga akan beda model pembelajaran yang diterapkan.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 5 Jember

Pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva Menurut modul yang telah dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdapat 3 kegiatan didalamnya yaitu:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan model pembelajaran *Project Based Learning* diawali dengan pembacaan salam, doa, absensi dan pemberian pertanyaan pemantik. Hal tersebut sesuai dengan hasil

wawancara yang dilakukan oleh Relin selaku guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X:

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran kita ada kegiatan awal seperti salam, doa bersama, kemudian kalau saya itu biasanya ada murojaah terlebih dahulu satu sampai dua surah lalu setelah itu kemudian menanyakan kehadiran siswa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Jadi tujuan pembelajaran saya sampaikan didepan supaya anak-anak paham akan dibawa kemana arah pembelajaran kita di waktu itu.⁴⁸

Hal serupa juga didapatkan dari hasil wawancara kepada

Cozy Gusti Aulia siswa kelas X.

“Yang pertama pasti doa dan kita punya doa sendiri yang udah dikasih oleh bu Relin jadi itu rutin dibaca setiap kita mau pembelajaran lalu biasanya kita ada murojaah bareng kemudian absensi, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dan sedikit pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari.”⁴⁹

Hal yang sama dikatakan oleh Rani Rawdatul siswa kelas X

“Biasa pertama membaca salam setelah membaca niat buat sebelum belajar terus membaca hafalan kita meskipun surat-surat pendek tapi sama buguru disuruh hafalin terus absensi dan memberikan pertanyaan dan memulai kegiatan pembelajaran.”⁵⁰

Menurut Nizrina Faizah Zahro siswa kelas X juga mengungkapkan:

“Saat bu Relin masuk kelas itu mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan membaca doa bersama, setelah itu menjelaskan materi yang akan diajarkan.”⁵¹

⁴⁸ Relin Dyawati Pratiwi, diwawancarai penulis, Jember, 8 Mei 2024.

⁴⁹ Cozy Gusti Aulia, diwawancarai penulis, Jember, 13 Mei 2024.

⁵⁰ Rani Rawdatul, diwawancarai penulis, Jember, 13 Mei 2024.

⁵¹ Nizrina Faizah Zahro, diwawancarai penulis, Jember, 9 Mei 2024.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pendahuluan guru memulai dengan salam kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa serta murojaah bersama, lalu dilanjutkan dengan absensi siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan serta pemberian pertanyaan pemantik kepada siswa untuk mengetahui kesiapan siswa sebelum melaksanakan kegiatan inti dari pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan didapatkan fakta bahwasannya pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* ini guru melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan membuka pembelajaran dengan berdoa Bersama, kemudian dilanjutkan dengan murojaah yaitu dengan membaca surat surat pendek lalu memeriksa presensi siswa, memberikan pertanyaan pemantik/pertanyaan stimulus kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami terkait materi yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.⁵²

Dari hasil wawancara serta observasi yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya kegiatan pendahuluan ini diawali dengan salam kemudian berdoa serta murojaah bersama, kemudian dilanjutkan dengan absensi

⁵² Oservasi di SMA Negeri 5 Jember, 9 Mei 2024

siswa dan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta pemberian pertanyaan pemantik kepada siswa untuk mengetahui kesiapan sebelum menerima materi yang akan dipelajari..

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini merupakan sebuah kegiatan yang mana proses penyampaian materi dilaksanakan. Aktifitas yang terdapat didalam kegiatan inti pembelajaran adalah penyampaian materi, penerapan model pembelajaran. Didalam kegiatan inti ini terjadi interkasi guru dengan siswa, Dimana guru mentransfer sebuah materi maupun informasi kepada siswa dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yang mana akan membantu guru dalam penyampaian sebuah materi.

Didalam penerapan model pembelajaran *Project Based*

Learning pada materi al-Kulliyatu al-Khamsah dimulai dengan penyampaian sedikit materi kepada siswa kemudian dilanjutkan dengan pembagian kelompok belajar, serta dilanjutkan dengan kegiatan presentasi kelompok dan tanya jawab antar kelompok.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara kepada Relin Dyawati Pratiwi terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Untuk langkah-langkah seperti biasa memberikan pertanyaan pemantik Lalu kemudian kita jelaskan secara singkat tentang materi yang akan kita sampaikan. Kemudian setelah itu kita membuat design dari kegiatan

pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam hal ini saya biasanya membentuk kelompok diskusi, kemudian kita persilahkan mereka untuk mencari referensi dari mana pun lalu didiskusikan dengan teman temannya kemudian tentunya membuat ppt. setelah kelompok terbentuk biasanya saya memberikan deadline waktu pengerjaan masing. Setelah itu saya mengawasi seluruh aktivitas dari siswa, terutama disaat pengerjaan. Setelah proyek selesai dibuat anak-anak saya suruh untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.⁵³

Cozy Gusti Aulia juga mengatakan hal yang serupa terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran.

Jadi yang pertama ibu Relin menyampaikan materi yang diajarkan, kemudian dibentuk kelompok. Biasanya pembentukan kelompok itu antara berhitung atau memang acak dipilih bu Relin. Lalu setelah sudah terbentuk kelompoknya itu kita berkumpul ke kelompok yang sama. Lalu kita berkumpul ke kelompok jadi per kelompok itu udah ada materi yang harus dibahas sama mereka. Lalu setelah mereka kelola materi itu kita membuat dokumen yang berkaitan dengan materi itu dengan Canva lalu dipresentasikan pada hari itu juga atau pertemuan selanjutnya.⁵⁴

Hal serupa juga dikatakan oleh Rani Rawdatul Siswa kelas X.

Bu guru kalau ngejelasin cuman bagian poin pentingnya setelah itu baru dikasih pembagian kelompok untuk menjelaskan hal yang lebih detailnya setelah selesai ngebagi kelompok menyiapkan materi buat yang presentasi minggu depan lalu minggu depannya kita mulai presentasi.⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam kegiatan ini, kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian pertanyaan pemantik serta pemaparan materi oleh guru. Kemudian dilanjutkan dengan pembentukan desain pembelajaran (

⁵³ Relin Dyawati Pratiwi, diwawancarai penulis, Jember, 8 Mei 2024.

⁵⁴ Cozy Gusti Aulia, diwawancarai penulis, Jember, 13 Mei 2024.

⁵⁵ Rani Rawdatul, diwawancarai penulis, Jember, 13 Mei 2024.

pembentukan kelompok belajar). Kemudian guru memberikan deadline pengerjaan proyek. Dalam hal ini guru berperan untuk mengawasi seluruh aktivitas siswa terutama dalam pengerjaan sebuah proyek. Setelah pembuatan proyek selesai, dilanjutkan dengan kegiatan presentasi kelompok.

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan inti pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi al-Kulliyatu al-Khamsah

Gambar 4.1
Pemaparan Materi.⁵⁶



Gambar di atas merupakan kegiatan pemaparan materi yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Dalam hal ini guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa guna mengetahui kesiapan siswa dalam menerima materi. Dalam hal ini kegiatan pemaparan

⁵⁶ Dokumentasi, kegiatan pemaparan materi

materi ini guru menggunakan metode konvensional/ceramah. Serta kegiatan ini dilakukan selama 10-15 menit. Lalu dilanjutkan dengan pembagian kelompok beserta tugas yang akan diberikan. Kemudian menjelaskan terkait dengan hal hal yang perlu dilakukan

Gambar 4.2
Diskusi Kelompok.⁵⁷



Gambar di atas merupakan dokumentasi dari kegiatan diskusi kelompok. Yang mana pada diskusi kelompok ini siswa dibagi menjadi menjadi 5 kelompok yang mana setiap kelompok terdiri dari 7 siswa didalamnya. Jadi pada kegiatan diskusi ini siswa diberikan tugas untuk mencari informasi serta berdiskusi terkait dengan materi yang telah ditentukan oleh guru. Setiap anggota kelompok mempunyai peran yang berbeda, ada yang mencari informasi, dan ada juga yang bertugas untuk membuat power point.

⁵⁷ Dokumentasi, kegiatan diskusi kelompok

Gambar 4.3
Penggunaan Aplikasi Canva⁵⁸



Gambar tersebut merupakan dokumentasi dari penggunaan media Canva pada kegiatan inti pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penggunaan aplikasi Canva ini sangat membantu siswa dalam membuat sebuah proyek yang telah ditentukan oleh guru. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Relin

Dyawati Pratiwi sebagai guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X.

“Kebanyakan saya itu menggunakan Canva, karena Canva itu mudah serta praktis sekali bagi anak-anak kita tidak memerlukan membawa laptop, dengan aplikasi yang ada pada smartphone kita sudah bisa membuatnya.”⁵⁹

Hal yang serupa dikatakan oleh Moch Hafid Adib terkait dengan penggunaan media Canva.

“Jadi aplikasi Canva ini sangat membantu kami dalam membuat tugas atau yang lain, jadi di aplikasi Canva ini

⁵⁸ Dokumentasi, Penggunaan Aplikasi Canva

⁵⁹ Relin Dyawati Pratiwi, diwawancarai penulis, Jember, 8 Mei 2024.

kita bisa meringkas sebuah materi kemudian kita bisa membuat power point dengan mudah.”⁶⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva sudah lama digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dikarenakan aplikasi Canva ini sangat mudah dalam penggunaannya, siswa dapat mengakses di smartphone maupun laptop. Serta aplikasi Canva ini sangat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Gambar 4.4
Hasil Diskusi/Proyek (power point)⁶¹



Gambar tersebut merupakan dokumentasi dari hasil kerja siswa/proyek yang dihasilkan dengan menggunakan aplikasi Canva yang berupa power point. Pada power point ini berisikan tentang ringkasan materi yang kemudian dikemas secara rapi yang

⁶⁰ Moch Hafid Adib, diwawancarai penulis, Jember, 9 Mei 2024.

⁶¹ Dokumentasi, hasil diskusi/proyek

bertujuan untuk mempermudah pembacanya dalam memahami sebuah materi. Selain itu siswa juga bisa memilih berbagai tema yang menarik sesuai dengan kreativitas serta imajinasi mereka. Kemudian hasil diskusi kelompok tersebut nantinya akan dipresentasikan di depan kelas secara bergantian.

Gambar 4.5
Kegiatan Presentasi Kelompok.⁶²



Gambar tersebut merupakan dokumentasi dari kegiatan presentasi kelompok. Yang mana presentasi kelompok ini dilakukan setelah kegiatan diskusi kelompok selesai. Kegiatan ini diisi dengan pemaparan materi yang telah dirangkum menggunakan power point yang telah dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva . Kemudian diakhiri dengan sesi tanya jawab antar kelompok

⁶² Dokumentasi, kegiatan presentasi kelompok

Dari hasil wawancara serta dokumentasi di atas dapat difahami terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan inti dari model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi al-Kulliyatu al-Khamsah. Pada kegiatan inti guru memulai pembelajaran dengan pemberian pertanyaan pemantik serta memaparkan sedikit materi yang akan dipelajari. kemudian guru membuat design pembelajaran yang akan dilaksanakan, dalam hal ini guru membentuk kelompok belajar sebanyak 5 kelompok, yang mana disetiap kelompoknya mendapatkan segmen/materi yang berbeda. Setelah kelompok dibuat guru menentukan alokasi waktu/deedline yang diperlukan saat kegiatan diskusi/pembuatan proyek dilaksanakan. Dalam kegiatan inti guru bertugas mengawasi seluruh aktivitas dari siswa, terutama dalam pembuatan sebuah proyek. Setelah proyek selesai dibuat siswa melakukan presentasi hasil kerja mereka di depan kelas secara bergantian kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab antar anggota kelompok.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini merupakan sebuah akhir dari rangkaian penerapan suatu pembelajaran yang mana didalam kegiatan penutup ini berisikan tentang refleksi maupun penguatan materi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Jadi disaat setelah selesai presentasi kita melakukan refleksi dulu apa kira-kira kesulitan kalian dalam mempelajari materi ini atau dari metode yang digunakan. Dan juga kegiatan ini kita juga bisa mengetahui kendala yang dihadapi oleh siswa dan juga untuk memberikan sebuah penguatan terhadap materi yang telah di paparkan oleh kelompok.⁶³

Cozy Gusti Aulia juga mengungkapkan:

“Jadi kayak misal ada kekurangan maupun kesalahan yang disampaikan oleh kelompok tadi ibu relin akan membenarkan dan menambahkan hal hal yang dirasa kurang pada waktu selesai kegiatan presentasi.”⁶⁴

Dari pemaparan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup ini diisi dengan penguatan materi yang telah dipaparkan oleh kelompok. Selain itu juga kegiatan penutup ini diisi dengan kegiatan refleksi mengenai jalannya proses kegiatan pembelajaran, di dalam refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dialami oleh siswa dan juga menjadikan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan pembelajaran kedepannya.

⁶³ Relin Dyawati Pratiwi, diwawancarai penulis, Jember, 8 Mei 2024.

⁶⁴ Cozy Gusti Aulia, diwawancarai penulis, Jember, 13 Mei 2024.

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 5 Jember

Kegiatan evaluasi ini merupakan sebuah bagian penting dalam penerapan sebuah pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran.⁶⁵ Pada kegiatan guru melakukan beberapa kegiatan evaluasi yang mana bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami sebuah materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Dalam hal ini guru menggunakan penilaian proyek untuk menilai hasil kerja siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Relin Dyawati Paratiwi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Terkait dengan evaluasi, selain kita ada evaluasi formatif serta sumatif kita ada penilaian proyek. Jadi dalam evaluasi ini saya menilai hasil diskusi siswa, dan biasanya saya menilai proyek ini disaat kegiatan presentasi. Jadi dalam penilaian ini saya berfokus pada aspek yang telah saya cantumkan didalam modul ajar, mulai dari kegiatan perencanaan hingga kegiatan presentasi.⁶⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi *Project Based Learning* guru menggunakan penilaian proyek untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai. Dengan mengacu

⁶⁵ Adisna Nadia Phafiandita et al., "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas," *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, no. 2 (February 28, 2022): 112,

⁶⁶ Relin Dyawati Pratiwi, diwawancarai penulis, Jember, 8 Mei 2024.

pada rubrik penilaian yang telah dibuat. yang terdiri dari beberapa aspek diantaranya perencanaan, kesesuaian materi, serta kegiatan presentasi.

Dalam hal penilaian proyek terdapat beberapa aspek yang diamati, diantaranya kegiatan perencanaan, kesesuaian materi, kreativitas, serta kegiatan presentasi. Hal tersebut diperkuat dengan rubrik penilaian proyek yang tertera pada modul ajar.

Gambar 4.6
Rubrik Penilaian Proyek

Aspek Penilaian	Skor 25 (Sangat Baik)	Skor 20 (Baik)	Skor 15 (Cukup)	Skor 10 (Kurang)
Perencanaan	Rencana sangat lengkap, terstruktur, dan realistis.	Rencana lengkap dan cukup terstruktur.	Rencana kurang lengkap atau tidak realistis.	Tidak ada rencana yang jelas.
Kesesuaian Materi	Materi sangat sesuai dan mendukung tujuan pembelajaran.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Materi kurang relevan dengan tujuan pembelajaran.	Materi kurang relevan dengan tujuan pembelajaran.
Kreativitas	Proyek sangat inovatif dan menunjukkan orisinalitas tinggi.	Proyek cukup inovatif dan orisinal.	Proyek memiliki sedikit unsur inovasi.	Tidak ada inovasi dalam proyek.
Presentasi	Presentasi sangat runtut, jelas, menarik, dan percaya diri.	Presentasi cukup runtut dan jelas.	Presentasi kurang runtut dan kurang jelas.	Presentasi tidak runtut, tidak jelas, dan kurang percaya diri.

Gambar diatas merupakan rubrik penilaian yang diambil dari modul ajar guna menjadi acuan dalam penilaian proyek. Ada beberapa aspek yang diamati diantaranya dari aspek perencanaan, kesesuaian materi, kreativitas, serta kegiatan presentasi. Pada aspek perencanaan terdapat skor sebagai berikut:

- a) Skor 25 : jika Rencana sangat lengkap, terstruktur, realistis.
- b) Skor 20 : jika Rencana lengkap dan cukup terstruktur.
- c) Skor 15 : jika Rencana kurang lengkap atau tidak realistis.

d) Skor 10 : jika Tidak ada rencana yang jelas.

Pada aspek kesesuaian materi juga terdapat skor sebagai berikut:

- a) Skor 25 : jika materi sangat sesuai dan mendukung tujuan pembelajaran.
- b) Skor 20 : jika materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c) Skor 15 : jika materi kurang relevan dengan tujuan pembelajaran.
- d) Skor 10 : jika materi kurang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Pada aspek kreativitas terdapat skor sebagai berikut:

- a) Skor 25 : Proyek sangat inovatif dan menunjukkan orisinalitas tinggi.
- b) Skor 20 : Proyek cukup inovatif dan orisinal
- c) Skor 15 : Proyek memiliki sedikit unsur inovasi.
- d) Skor 10 : Tidak ada inovasi dalam proyek.

Pada aspek kegiatan presentasi terdapat skor sebagai berikut:

- a) Skor 25 : Presentasi sangat runtut, jelas, menarik, dan percaya diri.
- b) Skor 20 : Presentasi cukup runtut dan jelas.
- c) Skor 15 : Presentasi kurang runtut dan kurang jelas.
- d) Skor 10 Presentasi tidak runtut, tidak jelas, dan kurang percaya diri.

Untuk penentuan skor akhir yang didapatkan seluruh nilai mulai dari perencanaan, kesesuaian materi, kreativitas, serta kegiatan presentasi seluruhnya di tambah untuk menciptakan skor yang ditentukan.

Berikut ini merupakan dokumentasi penilaian proyek pada pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi al-Kulliyatu al-Khamsah.

Gambar 4.7
Penilaian proyek.⁶⁷

Penilaian proyek
Al Khuliyatu Al Khamsah X2

No.	Kelompok	Aspek yang diamati				Skor
		Perencanaan	Kesesuaian Materi	kreativitas	Presentasi	
1.	Hifdz Ad-Din	20	20	25	20	85
2.	Hifdz An-Nafs	20	20	25	20	85
3	Hifdz An-Nasl	20	20	25	25	90
4	Hifdz Al Maal	25	20	25	25	95
5	Hifdz Al Biah	20	20	25	25	85

Gambar diatas merupakan hasil dari penilaian proyek, Dalam penilaian proyek ini berfungsi untuk mengetahui hasil dari proyek yang telah di buat oleh siswa. Pada penilaian ini ada beberapa aspek yang diamati seperti perencanaan proyek, kesesuaian materi, kreaativitas serta kegiatan presentasi. Disetiap aspek yang dinilai mempunyai nilai maksimal 25 point.

⁶⁷ Dokumentasi, hasil evaluasi Formatif

Dalam konteks respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva ini sangat aktif dalam kegiatan pembelajarannya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model *Project Based Learning* berbantuan media Canva ini sudah berjalan dengan efektif. siswa sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mereka berusaha untuk mengikuti semua arahan yang telah diberikan oleh guru. Selain itu juga mereka saling berkontribusi antar anggota kelompoknya untuk membagi tugas guna menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Namun ada beberapa siswa yang tidak aktif disaat proses pembelajaran, dikarenakan kurangnya peran siswa dalam kegiatan diskusi serta presentasi kelompok.⁶⁸

Hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwasannya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva ini mendapatkan respon yang baik dari siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Namun ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selain keberhasilan di atas di dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh siswa. Yang mana hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada Nizrina Faizah Zahro.

⁶⁸ Oservasi di SMA Negeri 5 Jember, 9 Mei 2024

“Untuk kendala menurut saya itu waktu pengerjaan tugas sangat cepat, jadi kita sebagai siswa itu merasa kurang terkait waktu yang telah diberikan oleh guru, dan proses pengerjaan tugas menjadi tidak maksimal.”⁶⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa merasa kurang terhadap waktu yang telah diberikan guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, sehingga dalam pengerjaannya tidak bisa maksimal.

Rani Rawdatul juga mengatakan terkait dengan kendala yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

“Dalam waktu pembelajaran kita kan menggunakan aplikasi Canva ini terkadang jaringan kurang stabil.”⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaannya aplikasi Canva ini menggunakan jaringan internet. siswa mengalami kendala terkait dengan jaringan internet dikarenakan jaringan kurang stabil.

Dengan adanya kendala tersebut ditemukan adanya beberapa solusi untuk mengatasi kendala tersebut, dari hasil observasi dilapangan didapatkan bahwa: Para siswa saling berkontribusi antar anggota kelompoknya dengan cara membagi tugas, jadi setiap anggota kelompok mempunyai tugas yang berbeda. Ada yang mencari materi, merangkum, serta ada yang membuat power point di Canva. Dengan kekompakan tersebut dapat membantu menyelesaikan

⁶⁹ Nizrina Faizah Zahro , diwawancarai penulis, Jember, 9 Mei 2024.

⁷⁰ Rani Rawdatul, diwawancarai penulis, Jember, 13 Mei 2024.

tugas dengan tepat waktu. Terkait kendala jaringan yang menjadi kendala, solusi yang diberikan siswa yaitu saling membantu dengan cara memberikan hotspot kepada siswa yang mendapatkan kendala.⁷¹

Dari pemaparan hasil wawancara serta observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa di kelas antara lain alokasi waktu untuk pengerjaan proyek yang relatif singkat, Kendala ini dapat menghambat kinerja siswa dalam menyelesaikan sebuah proyek yang menjadikan kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif serta efisien, dan dapat berdampak pada kualitas hasil proyek mereka. Dengan kendala tersebut didapatkan beberapa solusi antara lain dengan cara membagi tugas antar anggota kelompok, serta membagi hotspot seluler kepada siswa yang mengalami kendala jaringan

Selain keberhasilan serta respon siswa terkait dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva di atas kegiatan pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva ini juga memberikan dampak bagi siswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada Nizrina Faizah zahro.

“Dalam kegiatan pembelajaran kita sangat terbantu dengan penggunaan aplikasi Canva ini, karena kita bisa merangkum sebuah materi lebih mudah serta juga dapat

⁷¹ Oservasi di SMA Negeri 5 Jember, 9 Mei 2024

membantu dalam memahami sebuah materi, selain itu juga kita bisa mengasah skill editing serta kreativitas kita.”⁷²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva ini memberikan dampak bagi siswa, diantaranya mempermudah siswa dalam merangkum serta memahami materi. Dalam penggunaannya aplikasi canva ini juga bisa mengasah kreativitas serta mengasah skill editing siswa.

Hal serupa juga disampaikan oleh Moch Hafid Adib.

“Penggunaan Canva ini sangat membantu sekali dalam membuat tugas kelompok yang biasanya berupa ppt maupun vidio, serta bisa membantu kita untuk memahami sebuah materi.”⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran ini sangat membantu dalam membuat tugas yang diberikan oleh guru yang biasanya berupa power point, poster, maupun vidio. Serta dapat mempermudah dalam memahami sebuah materi.

Dari pemaparan di atas disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva ini memberikan dampak bagi siswa, antara lain siswa terbantu dalam memahami materi yang diajarkan. Selain itu juga dengan penggunaan media Canva ini dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas,

⁷² Nizrina Faizah Zahro , diwawancarai penulis, Jember, 9 Mei 2024.

⁷³ Moch Hafid Adib, diwawancarai penulis, Jember, 9 Mei 2024.

terutama disaat membuat sebuah proyek yang berupa power point, poster, maupun vidio. Selain itu juga dengan adanya media Canva ini siswa dapat mengasah skil editing, imajinasi serta kreativitas siswa..

Dari pemaparan hasil wawancara, dokumentas, serta observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* ini memberikan dampak bagi siswa. Dalam pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media Canva ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif serta menyenangkan, karena dalam pembelajaran *Project Based Learning* ini menggunakan media Canva , yang mana siswa dapat membuat sebuah proyek baik berupa poster, power point, maupun vidio sesuai dengan kreativitas mereka. Selain dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi, dalam pembelajaran ini juga dapat mengasah skill editing siswa.

Dari hasil wawancara serta dokumentasi tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa kegiatan evaluasi dalam penerapan *Project Based Learning*, guru menggunakan penilaian proyek sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang telah disusun, mencakup beberapa aspek utama seperti perencanaan, kesesuaian materi, kreativitas, dan kegiatan presentasi. Penilaian proyek ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil karya siswa secara menyeluruh, dengan setiap aspek memiliki bobot nilai maksimal 25 poin. Pendekatan ini membantu guru dalam

mengamati sejauh mana siswa mampu merancang, menyusun, dan menyampaikan proyek secara kreatif dan relevan sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran project based learning ini juga memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa. selain mendapatkan pengetahuan dari materi juga dapat mengasah skill editing, imajinasi, serta kreativitas siswa melalui pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media canva.

Dari penjelasan terkait dengan temuan dilapangan yang didapatkan dari kegiatan wawancara, observasi, serta dokumentasi, yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Maka dari itu penulis memaparkan hasil temuan penelitian dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan
1	Perencanaan	Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran <i>Project Based Learning</i> guru mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Modul ajar b. Alur tujuan pembelajaran (ATP) c. Capaian pembelajaran (CP) d. Program tahunan (PROTA) e. Program semester (PROSEM)
2	Pelaksanaan	Dalam kegiatan pelaksanaan prooject based learning terdiri dari tiga kegiatan di dalamnya. Diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca doa serta murojaah bersama

		<ul style="list-style-type: none"> b. Absesnsi siswa c. Penyampaian tujuan pembelajaran <p>2) Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemberian pertanyaan pemantik serta pemaparan materi oleh guru. b. Guru Mendesign pembelajaran (pembentukan kelompok dan pemberian tugas. c. Guru memberikan alokasi waktu pengerjaan proyek d. Guru memantau aktivitas siswa e. Siswa mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat <p>3) Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penguatan materi b. Reflesi kegiatan pembelajaran c. Dan doa bersama
3	Evaluasi	<p>Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ini menggunakan penilaian proyek untuk menilai proyek yang telah dibuat oleh siswa.dalm hal ini penilaian proyek berlandaskan beberapa aspek didalamnya diantaranya perencanaan, kesesuaian materi, kreativitas, serta kegiatan presentasi.</p> <p>Dampak yang terjadi setelah kegiatan pembelajaran yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. b. Mempermudah siswa dalam memahami sebuah materi. c. Meningkatkan imajinasi serta kreativitas siswa d. Mengasah skill editing siswa

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi pada kegiatan pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 5 Jember didapatkan berbagai

temuan terkait penerapan model pembelajaran tersebut yang meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, serta kegiatan evaluasi. Maka dari itu penulis akan menjelaskan serta menggambarkan secara detail terkait implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X di SMA Negeri 5 Jember. Yang mana hal tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 5 Jember

Berlandaskan dari hasil kegiatan dokumentasi, serta wawancara dengan informan, bahwa dalam kegiatan perencanaan ini terdapat berbagai tahap yang perlu dipersiapkan oleh guru. Yang mana hal tersebut sangat penting untuk diselesaikan karena didalam kegiatan

perencanaan ini guru mempersiapkan berbagai macam perangkat pembelajaran yang akan dipergunakan sebagai acuan dalam menjalankan proses kegiatan pembelajaran kedepannya. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi Prota, Prosem, Atp, Cp, Materi Ajar, Media Pembelajaran , serta Modul Ajar.

Didalam modul ajar ini terdapat berbagai komponen penting didalamnya yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran diantaranya:

a. Alokasi waktu

Pada pembelajaran Al Khuliyatu Al Khamsah dilaksanakan selama 6 jp atau 3 kali pertemuan atau 2 jp disetiap pertemuannya.

b. Elemen atau materi yang akan dipelajari yaitu materi Al-Khuliyatu Al-Khamsah.

c. Sarana serta sumber belajar Pada pembelajaran ini juga memanfaatkan berbagai fasilitas serta sumber belajar diantaranya LCD Projector, Multimedia pembelajaran interaktif, Mushaf al-Qur'an, Komputer/laptop, Jaringan internet, Spidol, serta buku pegangan siswa baik lks maupun buku paket.

d. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Pada indikator ketercapaian tujuan pembelajaran ini siswa dapat menganalisis pengertian, macam macam, serta penerapan Al-Khuliyatu Al-Khamsah sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masalah dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.

e. Langkah Langkah Pembelajaran

f. Serta Rubrik Penilaian Yang Digunakan

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat dianalogikan dengan teori yang dikemukakan oleh Erni Murniarti terkait dengan perencanaan model pembelajaran *Project Based Learning*. Bahwa dalam perencanaannya ada beberapa persiapan yang harus dipersiapkan antara lain: 1) Menentukan materi pembelajaran dengan

pemilihan masalah yang nyata. 2) Menentukan alokasi waktu dan jadwal pembelajaran. 3) Merancang sumber belajar dan merancang lingkungan belajar. 4) merancang format penilaian proses dan hasil belajar.⁷⁴

Temuan diatas merupakan gambaran terkait dengan perencanaan model pembelajaran *Project Based Learning* yang sesuai dengan teori yang telah dipaparkan. Tahapan perencanaan model pembelajaran *project based learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dilakukan guru menyusun perangkat pembelajaran seperti atp, cp, prota, prosem , serta modul ajar. Dalam mempersiapkan pembelajaran *Project Based Learning* ini guru menyusun materi ajar serta tujuan pembelajaran. Guru kemudian menentukan alokasi waktu, sumber belajar, serta sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran. Serta menyusun langkah langkah pembelajaran sesuai dengan sintaks *Project Based Learning* serta mnyusun rubrik penilaian. Hal tersebut kemudian disusun secara sistematis pada modul ajar sebagai acuan dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

⁷⁴ Murniarti, "Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran," 375–76.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 5 Jember

Pada pelaksanaan pembelajaran ini dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa Bersama dan muroja'ah dengan membaca surat surat pendek. Setelah itu kemudian mengecek presensi siswa dan dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Lalu memberikan pertanyaan pemantik ke siswa untuk mengetahui kesiapan siswa dalam menerima Pelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memaparkan materi selama 10-15 menit dengan menggunakan metode ceramah. kemudian dilanjutkan dengan mendesign kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, dalam hal ini guru membentuk kelompok, yang mana di setiap kelompok sudah terdapat materi yang harus didiskusikan oleh anggota kelompok. Selanjutnya guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk membuat sebuah proyek berupa membuat sebuah power point dengan tema/materi yang telah ditentukan. Kemudian guru memberikan informasi terkait dengan hal hal yang harus dilakukan oleh siswa selama kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan alokasi waktu/deadline pengerjaan proyek. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru bertugas untuk mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran, mulai dari memantau dsikusi/proyek yang dilakukan oleh siswa, serta

memberikan bantuan ketika siswa mengalami kesulitan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan presentasi kelompok. Dalam hal ini masing masing kelompok secara bergantian memaparkan hasil diskusi mereka did depan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antar kelompok, pada sesi ini setiap kelompok memberikan minimal satu pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi. Setelah kegiatan presentasi dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan penguatan materi oleh guru dan melakukan kegiatan refleksi untuk mengetahui kendala yang terjadi selama kegiatan pembelajaran.

Hasil temuan di atas dianalogikan dengan teori yang dikembangkan oleh George dan Williams yang mana pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* terdiri dari:

- a) *Start with the essential questions*
- b) *Design a plan for the project*
- c) *Create a schedule*
- d) *Monitor the student and the progress of the project*
- e) *Assess the outcome*
- f) *Evaluate the experience*⁷⁵

Pada penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media canva ini siswa memiliki peran utama terhadap keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Mulai dari dsikusi kelompok hingga kegiatan presentasi. Siswa diberikan kebebasan untuk

⁷⁵ Halim Purnomo Dan Yunahad Ilyas, *Tutorial Pembelajaran Berbasis Proyek* (K-media 2019), 7-9.

mengeksplorasi, mencari serta mengembangkan ide ide kreatifnya guna menciptakan sebuah produk yang relevan dengan materi yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran ini guru hanya bertugas untuk mengawasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta menjadi fasilitator siswa. Selain itu guru juga membantu mengatasi kendala yang dialami oleh peserta didik.

Temuan diatas dianalogikan oleh teori yang dikembangkan oleh I.J Nurhidayah Bahwa model *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dengan berpusat pada siswa yang menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator.⁷⁶

Dalam penggunaannya sebagai alat bantu, media Canva ini memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa menyelesaikan sebuah proyek berupa power point. Dalam penggunaannya siswa memulai dengan membuka aplikasi canva, serta dilanjutkan dengan pemilihan tamplate, dalam hal ini siswa memilih tamplate power point serta memilih tema sesuai dengan keinginan. Kemudian siswa menuliskan point poin penting yang berkaitan dengan materi yang telah ditentukan. Kemudian siswa memnyimpan hasil proyek yang berupa power point ke dalam perangkat handpone maupun laptop.

Hasil temuan diatas dianalogikan dengan teori yang dikembangkan oleh Resmini Mengenai tata cara penggunaan aplikasi

⁷⁶ Nurhidayah, Wibowo, and Astra, "Project Based Learning (PjBL) Learning Model in Science Learning," 2.

canva yang terbagi menjadi beberapa langkah sebagai berikut: 1) Sign-up, 2) Pilih Kebutuhan, 3) Pilih lembar kosong (template), 3) Mendesain sesuai keinginan, 4) Menyimpan hasil.⁷⁷

Temuan di atas merupakan temuan terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* yang telah disesuaikan dengan teori yang telah dipaparkan. Dalam pelaksanaan *Project Based Learning* ini, Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pembacaan doa serta murojaah bersama, dilanjutkan dengan absensi dan pemberian pertanyaan pemantik. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh guru serta membentuk design pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dilanjutkan dengan penentuan alokasi waktu pengerjaan proyek yang telah diberikan. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru berperan mengawasi seluruh aktivitas siswa dan mengawasi pengerjaan proyek. Setelah proyek dibuat lalu kemudian di presentasikan. Selanjutnya guru memberikan evaluasi dan penguatan materi dan dilanjutkan dengan kegiatan refleksi.

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 5 Jember

Pada kegiatan evaluasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan

⁷⁷ Resmini And Satriani, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," 338.

Agama Islam Dan Budi Pekerti ini guru menggunakan Penilaian proyek. Penilaian proyek ini merupakan bagian yang sangat penting dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Pada kegiatan pembelajaran ini guru menilai proyek yang telah dibuat oleh siswa, dengan mengacu kepada rubrik penilaian yang telah disusun dalam modul ajar. yang terdiri dari perencanaan, kesesuaian proyek dengan materi, kreativitas, serta kegiatan presentasi.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hutri Rohmania Hamida bahwa dalam penilaian proyek ini dilakukan untuk menilai hasil akhir proyek siswa. Penilaian produk dapat dilakukan melalui penilaian portofolio, presentasi, atau demonstrasi⁷⁸

Hasil temuan di atas dianalogikan dengan teori yang dikemukakan oleh Soetam Rizky Wicaksono, Kasmudin Mustapa, and Retno Danu Rusmawati terkait dengan evaluasi model pembelajaran *Project Based Learning* yakni penilaian proyek yang berguna untuk mengetahui keberhasilan sebuah proyek yang telah dibuat oleh siswa⁷⁹

Dari evaluasi ini, ditemukan beberapa hasil implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva antara lain:

⁷⁸ Hutri Rohmania Hamida Et Al., "Analisis Evaluasi Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidayah Yogyakarta" 08 (2023): 5847.

⁷⁹ Wicaksono, Mustapa, and Rusmawati, "Evaluasi dalam Project Based Learning," April 7, 2023, 69–71.

- a. Secara keseluruhan, pembelajaran telah berjalan aktif, baik dari guru maupun siswa. Proses pembelajaran mengikuti modul ajar yang telah disusun, dan menggunakan fasilitas yang tersedia.
- b. Para siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan model pembelajaran Project Based Learning dengan bantuan media Canva. Beberapa siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun sebagian besar siswa aktif mengikuti kegiatan tersebut. Namun ada siswa yang mengalami kendala jaringan serta deadline pengerjaan tugas yang singkat. Dari kendala tersebut para siswa mempunyai solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi dengan saling berkontribusi untuk saling membantu sama lain, baik dalam pengerjaan tugas maupun serta memberikan bantuan hotspot seluler kepada teman yang mengalami kendala jaringan.
- c. Dari hasil belajar siswa, siswa terbantu dengan adanya model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva ini, selain dapat mempermudah dalam memahami sebuah materi, siswa juga mendapatkan pengalaman belajar baru dengan menggunakan media Canva ini karena bisa mengasah skil editing serta memperkuat imajinasi serta kreativitas siswa.

Hasil temuan di atas bahawa dalam penerapannya kegiatan evaluasi dapat memberikan informasi terkait dengan keberhasilan suatu proses pembelajaran, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta dampak yang dihasilkan

setelah kegiatan pembelajaran. temuan diatas dianalogikan dengan teori yang dikemukakan oleh Soetam Rizky Wicaksono, Kasmudin Mustapa, and Retno Danu Rusmawati bahwa dalam penerapannya evaluasi model pembelajaran selain untuk mengukur kemajuan serta ketercapaian siswa terhadap pembelajaran, juga dapat mengetahui efektifitas dari sebuah model pembelajaran guna mencapai tujuan jangka panjang seperti keterampilan, keberhasilan sebuah pembelajaran, serta peningkatan keterlibatan siswa.⁸⁰

Hasil temuan diatas merupakan gambaran terkait dengan kegiatan evaluasi pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang telah sesuai dengan teori yang dipaparkan. Pada kegiatan evaluasi ini menggunakan penilaian proyek sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Pada penerapannya *Project Based Learning* ini telah berjalan dengan efektif. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan langkah langkah yang tertera pada modul ajar. para siswa juga aktif serta antusias dalam menerima materi. Selain itu juga model pembelajaran *Project Based Learning* ini juga meberikan dampak bagi siswa diantaranya: mempermudah siswa dalam memahami materi, mendapatkan pengalaman belajara yang baru, kemudian dapat mengasah skil editing serta memperkuat imajinasi serta kreativitas siswa.

⁸⁰ Soetam Rizky Wicaksono, Kasmudin Mustapa, and Retno Danu Rusmawati, "Evaluasi dalam Project Based Learning" (Zenodo, April 7, 2023), 73.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media canva pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa kelas x di sma negeri 5 jember, sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung guru mempersiapkan terkait hal hal yang perlu dipersiapkan diantaranya alokasi waktu, materi pembelajaran, sarana yang digunakan, indikator tujuan pembelajaran, langkah langkah pembelajaran, serta rubrik penilaian. Semua elemen tersebut disusun secara rapi di dalam modul ajar yang telah dibuat oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaan *Project Based Learning* kegiatan pembelajaran dimulai dengan meberikan pertanyaan pemantik dan pemaparan materi dan dilanjutkan dengan pembentukan kelompok serta membagi segmen yang telah ditentukan, kemudian guru memaparkan terkait dengan hal hal yang harus dilakukan oleh siswa disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian siswa mempresentasikan terkait proyek yang telah dibuat, dan diakhiri denhan kegiatan evaluasi. Dalam kegiaitan pembelajaran guru bertugas untuk mengawasi seluruh aktivitas pembelajaran. Diantaranya mengwasi diskusi, memantau proyek yang dilakukan serta membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Pada kegiatan evaluasi ini guru menilai proyek yang telah dibuat oleh siswa dengan mengacu pada rubrik penilaian yang telah dibuat pada modul ajar. Pada kegiatan pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media Canva ini telah berjalan dengan baik, para siswa juga berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan aktif serta menyenangkan. Selain itu juga pembelajaran ini juga memberikan dampak terhadap siswa, antara lain: mempermudah siswa dalam memahami materi, menciptakan pengalaman belajar yang baru, serta meningkatkan skil editing, kreativitas, dan imajinasi siswa.

B. SARAN

Pada dasarnya seluruh kegiatan pembelajaran telah berjalan dengan baik, namun guru harus tetap mengawasi serta memberikan motivasi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan aktif serta aktif. Guru harus lebih memperhatikan terkait modul ajar yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTKA

- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 1, 2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arifudin, Moh., Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami. "PLANNING (PERENCANAAN) DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (December 11, 2021). <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>.
- Arita, Armoza, and Teuku Salfiyadi. "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Sains Jenjang SD," n.d.
- Banawi, Asmin. "Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning." *Biosel: Biology Science and Education* 8, no. 1 (June 30, 2019): 90. <https://doi.org/10.33477/bs.v8i1.850>.
- Cyndiani, Siti, Siti Nur Asmah, and Muhammad Aqmal Nurcahyo. "ANALISIS MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA BUKU SISWA TEMA 1 KELAS V SEKOLAH DASAR." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 4 (October 31, 2022): 334–41. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.128>.
- Dila Rukmi Octaviana, Moh Sutomo, and Moh Sahlan. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (February 2, 2022): 146–54. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270>.
- Gehred, Alison Paige. "Canva." *Journal of the Medical Library Association* 108, no. 2 (April 1, 2020). <https://doi.org/10.5195/jmla.2020.940>.
- Guo, Pengyue, Nadira Saab, Lysanne S. Post, and Wilfried Admiraal. "A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures." *International Journal of Educational Research* 102 (2020): 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>.
- Hamida, Hutri Rohmania, Alfiatu Rohmaniyah, Nabila Joti Larasati, and Andi Prastowo. "ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROJECT BASED LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH IBTIDAYAH YOGYAKARTA" 08 (2023).

- Hasanudin, Cahyo, Ayu Fitriyaningsih, Leli Nisfi Setiana, and Rani Jayanti. "Pendampingan Siswa SMP MBS Al-Amin Bojonegoro dalam Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode" 1 (2022).
- Ilyas, Muhammad, and Ulfatur Rosyidah. "IMPLEMENTASI METODE PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII SMP 11 MA'ARIF BANGSALSARI TAHUN AJARAN 2021/2022" 3, no. 1 (2023).
- Istiqomah, Febrianti Nur, Indah Ismi Utami, Siti Rofiatul Munawaroh, and Mochammad Zaka Ardiansyah. "Reframing Siswa Hafiz Quran dengan Self-Efficacy Rendah: Praktik Baik di Madrasah Aliyah Negeri." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (April 5, 2023): 193. <https://doi.org/10.36667/jppi.v10i2.1219>.
- Khaningrum, Nadia Imti, Fitri Anisa Dewi, Dini Annisa Nurbaety Elsola, and Heri Maria Zulfiati. "PENGUNAAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA SCRAPBOOK BERBASIS CANVA DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KEBUDAYAN" 08 (2023).
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal. "Analisis Model-Model Pembelajaran." *FONDATIA* 4, no. 1 (March 30, 2020): 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.
- Kifli, Muhammad Dzul. "MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 LUMAJANG TAHUN AJARAN 2021/2022 SKRIPSI," n.d.
- Maghfira, Hafidhah. "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Powerpoint untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3," n.d.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edition 3. Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC: Sage, 2014.
- Munib, Bahrul, Kurnia Firdausy Komala, and Syed Iftikhar Ali Gilani. "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran SKI Di MA As Shofa Jember." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, February 28, 2023, 1–13. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v2i1.81>.
- Murniarti, Emi. "PENERAPAN METODE PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN," n.d.

- Nabila, Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (May 25, 2021): 867–75. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i5.170>.
- Nasilah, Nasilah, and Ahmad Winarno. "Implementasi Strategi Student Team Achievement Divisions Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di SD Darus Sholah Jember." *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (June 21, 2021): 39–58. <https://doi.org/10.35719/educare.v2i1.49>.
- Nurhadiyati, Alghaniy, Rusdinal Rusdinal, and Yanti Fitria. "Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (December 30, 2020): 327–33. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>.
- Nurhidayah, I J, F C Wibowo, and I M Astra. "Project Based Learning (PjBL) Learning Model in Science Learning: Literature Review." *Journal of Physics: Conference Series* 2019, no. 1 (October 1, 2021): 012043. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/2019/1/012043>.
- Nurhikmayati, Iik. "Implementasi STEAM Dalam Pembelajaran Matematika." *Didactical Mathematics* 1, no. 2 (April 30, 2019). <https://doi.org/10.31949/dmj.v1i2.1508>.
- Phafiandita, Adisna Nadia, Ayu Permadani, Alsa Sukma Pradani, and M. Iqbal Wahyudi. "Urgensi Evaluasi Pembelajaran Di Kelas." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 3, no. 2 (February 28, 2022): 111–21. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>.
- Prastyo, Afriki Teguh, Soetarno Joyoatmojo, and Mintasih Indriayu. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif" 06, no. 02 (2024).
- Resmini, Setya, and Intan Satriani. "PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS" 4 (2021).
- Suraiya, Nana, Fauziah Fauziah, Ridho Fatwa, and Achmad Mustofa. "Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Dengan Bantuan Aplikasi Canva: Implementation of the Project Based Learning (PjBL) Model to Improve Student Learning Achievement with the Help of the Canva Application." *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (November 29, 2023): 78–83. <https://doi.org/10.33084/neraca.v9i1.6115>.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (July 1, 2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

Wicaksono, Soetam Rizky, Kasmudin Mustapa, and Retno Danu Rusmawati.
“Evaluasi dalam Project Based Learning.” Zenodo, April 7, 2023.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.7811482>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Azka Arif Rohman
NIM : 204101010053
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang penulis lakukan sendiri, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan dari karya ilmiah yang dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya tanpa ada unsur paksaan dari siapapun.

Jember, 7 November 2024

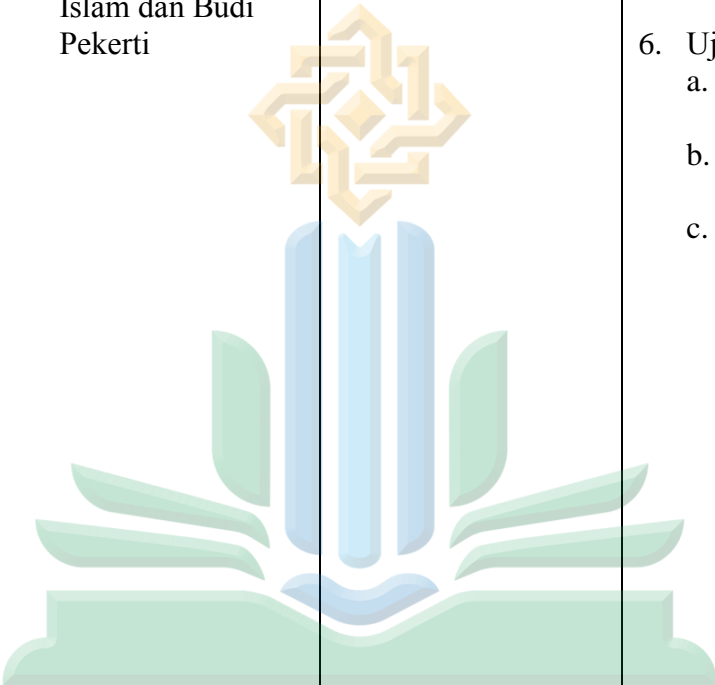
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Azka Arif Rohman
204101010053

Lampiran 2: Matrix Penelitian

Judul	Komponen Penelitian	Unsur Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i> BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> Model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Media Canva Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Pelaksanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Evaluasi model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Pengertian media canva Penggunaan media canva Kelebihan dan kekurangan media canva Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah SMA Negeri 5 Jember Wakil kepala kurikulum SMA Negeri 5 Jember Guru mata pelajaran Pendidikan Gama Islam Dan Budi Pekerti SMA Negeri 5 Jember Siswa SMA Negeri 5 Jember Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan jenis penelitian <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kualitatif Jenis penelitian deskriptif Lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Jember Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara semi terstruktur Dokumentasi Teknis Analisis Data Miles And Huberman <ol style="list-style-type: none"> Penyajian data 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember Bagaimana perencanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan

		<p>Pekerti</p> <p>3. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</p>		<p>b. Kondensasi data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>6. Uji Keabsaha Data</p> <p>a. Trianggulasi sumber</p> <p>b. Trianggulasi teknik</p> <p>c. Member check</p>	<p>Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember</p> <p>3. Bagaimana perencanaan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> berbantuan media Canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember</p>
--	--	---	---	---	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 : Instrumen Penelitian

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kondisi lingkungan SMA Negeri 5 Jember
2. Mengamati guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saat mengajar di ruang kelas dengan model pembelajaran *Project Based Learning*
3. Mengamati proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan model pembelajaran *Project Based Learning* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi kegiatan wawancara dengan informan
2. Dokumentasi kegiatan observasi kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi
3. Dokumentasi perangkat pembelajaran yang digunakan
4. Dokumentasi data perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Jember
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 5 Jember
 - b. Bagaimana profil dari SMA Negeri 5 Jember
 - c. Visi misi SMA Negeri 5 Jember
 - d. Jumlah peserta didik serta jumlah pendidik dan tenaga kependidikan
 - e. Bagaimana tanggapan ibu mengenai penggunaan model pembelajaran yang bermacam macam? Khususnya model pembelajaran *Project Based Learning*
 - f. Apakah ada anjuran/kriteria khusus terhadap guru terkait penggunaan model pembelajaran?
 - g. Terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menurut ibu seberapa penting penggunaan model pembelajaran.

2. Waka Kurikulum

- a. Bagaimana tanggapan ibu terkait dengan penggunaan model pembelajaran yang bermacam-macam? Khususnya *Project Based Learning*
- b. Seberapa pentingkah menurut ibu penggunaan model pembelajaran?
- c. Apa yang sering menjadi kendala/hambatan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?
- d. Apakah model pembelajaran ini sangat membantu untuk mewujudkan tujuan dari sebuah kurikulum?
- e. Harapan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

3. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas x SMA Negeri 5 jember

a. Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pro Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti?

- a) Bagaimana perencanaan yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran?
- b) Apa saja perangkat pembelajaran yang harus di persiapkan dalam penerapan *Project Based Learning*?
- c) Bagaimana cara menentukan alokasi waktu serta jadwal pembelajaran?
- d) Bagaimana cara menentukan sumber belajar yang akan diperlukan?
- e) Apa saja yang perlu di nilai saat kegiutan pembelajaran nanti?
- f) Apakah ada pertimbangan atau kriteria khusus dalam pemilihan materi maupun bahan ajar dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*?

b. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pro Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

- a) Bagaimana langkah langkah implementasi model pembelajaran *Project Based Learning*?
- b) Bagaimana gambaran terkait dengan proses pembelajaran *Project Based Learning* di dalam kelas?
- c) Bagaimana cara ibu dalam menyampaikan tujuan dari kegiatan pembelajaran?

- d) Apakah penggunaan aplikasi Canva sudah lama digunakan dalam membantu jalannya kegiatan pembelajaran? Khususnya dalam model pembelajaran *Project Based Learning*!
- e) Dalam pembelajaran project based learning ini apa saja produk/proyek yang biasanya dibuat oleh siswa?
- f) Apakah aplikasi Canva ini sangat membantu ibu relin dalam menjalankan kegiatan pembelajaran?

c. Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pro Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?

- a) Bagaimana proses kegiatan evaluasi yang dilakukan?
- b) Apa tujuan dari evaluasi menurut ibu?
- c) Apa saja evaluasi yang digunakan dalam implementasi model *Project Based Learning*? Kenapa memilih evaluasi tersebut?
- d) Bagaimana cara ibu untuk menilai sebuah proyek?
- e) Menurut ibu relin seberapa penting proses evaluasi ini?
- f) Apakah ada kendala atau hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran *Project Based Learning*?
- g) Sejauh ini bagaimana cara ibu dalam menyikapi kendala atau hambatan tersebut?

4. Siswa kelas X SMA Negeri 5 Jember

- a. Apakah guru pai sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik?
- b. Bagaimana Ibu Relin dalam menyampaikan sebuah materi didalam kelas?
- c. Apakah sudah lama menggunakan aplikasi Canva dalam kegiatan pembelajaran?
- d. Apakah aplikasi Canva ini sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?
- e. Kemudian penggunaan aplikasi Canva ini dalam kegiatan pembelajaran *Project Based Learning* ini bisa membantu siswa dalam memahami sebuah materi?
- f. Kendala apa yang sering terjadi saat proses pembelajaran?
- g. Bagaimana cara anda dalam menyikapi kendala tersebut?
- h. Saran untuk proses pembelajaran kedepannya

Lampiran 4 : Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1	7 MEI 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian Di SMA Negeri 5 Jember	Totok Sukarsono	
2	8 MEI 2024	Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X SMA Negeri 5 Jember	Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.i.,Gr.	
3	8 MEI 2024	Wawancara Dengan Waka Kurikulum SMA Negeri 5 Jember	Woro Mulyaningsih, S.Pd	
4	8 MEI 2024	Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Jember	Nikmatil Hasanah, S.Pd., M.Pd.	
5	9 MEI 2024	Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Sma Negeri 5 Jember	Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.i.,Gr.	
9	9 MEI 2024	Wawancara Dengan Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Jember	Moch Hafid Adib	
7	9 MEI 2024	Wawancara Dengan Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Jember	Nizrina Faizah Zahro	
8	13 MEI 2024	Observasi Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X Sma Negeri 5 Jember	Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.i.,Gr.	
9	13 MEI 2024	Wawancara Dengan Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Jember	Cozy Gusti Aulia	
10	13 MEI 2024	Wawancara Dengan Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Jember	Rani Rawdatul	
11	21 JUNI 2024	Mengurus Surat Selesai Penelitian di SMA Negeri 5 Jember	Totok Sukarsono	

Lampiran 5: Modul Ajar



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 JEMBER
 Jalan Semangka 4 Jember ☎ (0331) 422136 Faks. (0331)421355
 website: SMAn5jember.sch.id email:SMAlajember@gmail.com
JEMBER



MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS X/FASE E
MATERI FIQIH
(al Kulliyatu al Khamsah)

1		KOMPONEN INFORMASI UMUM
	Komponen	Deskripsi
1	Identitas Sekolah	
	Nama Penyusun	RELIN DYAWATI PRATIWI, S.Pd.I, Gr.
	Nama Institusi	SMA Negeri 5 Jember
	Tahun Pelajaran	2023/2024
	Jenjang Sekolah	Sekolah Menengah Atas
	Fase / Kelas	E/X
	Semester	1
	Alokasi Waktu	2 JP x 45'
2	Elemen	
		Fiqih
3	Capaian Pembelajaran	
		Dalam elemen fikih, peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah, peserta didik dapat menganalisis macam- macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah, menyajikan paparan tentang fikih menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah- masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.
	Topik Pembelajaran	al-kulliyatu al-khamsah
	Kompetensi Awal (Prasyarat)	peserta didik diminta menjabarkan Penerapan al Kulliyatu al Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari,lalu guru memperkuat pemahaman awal peserta didik dengan keterangan dari berbagai sumber
C	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia 2. Kebinekaan Global 3. Gotong Royong 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif

D	Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD Projector 2. Mushaf al-Qur'an 3. Laptop/SMARTphone 4. jaringan internet 5. Spidol 6. Canva
E	Target Peserta Didik	Siswa Regular/ Program Sistem Kredit Semester
F	Jumlah Peserta Didik	36 Siswa
G	Model Pembelajaran	Tatap Muka
2	KOMPONEN INTI	
	<p>Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah- masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat. 2. peserta didik dapat menganalisis macam- maam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah- masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat. 3. peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah- masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat. 	
A	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 10.3.1. peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah 10.3.2. peserta didik dapat menganalisis macam- maam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah; 10.3.3. peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kulliyatu al-khamsah;
B	Pemahaman Bermakna	peserta didik diminta menjabarkan Penerapan al Kulliyatu al Khamsah dalam Kehidupan Sehari-hari,lalu guru memperkuat pemahaman awal peserta didik dengan keterangan dari berbagai sumber
C	Pertanyaan Pemantik	<p>Kegiatan awal, peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.</p> <p>Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 9.1)</p>
D	Persiapan Pembelajaran	
	Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia. 2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman 3. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif
E	Kegiatan Pembelajaran	
	Pertemuan 1	<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Siswa berdoa secara bersama-sama dan menyapa peserta didik 2. Guru memberikan asesmen diagnostik awal 3. Menyiapkan kondisi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan serius, seperti menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik 4. Menanyakan kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari, menanyakan tentang al-kulliyatu al-khamsah. 5. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau capaian belajar yang akan dicapai <p>B. Kegiatan Inti</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi al-kulliyatu al-khamsah. 2. Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut. 3. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar (tadabur) dan menuliskan pesan-pesan moral pada setiap gambar 4. Guru membagi segmen materi menjadi lima, yakni hifzhu al-din, hifzhu al-nafs, hifzhu al-‘aql, hifzhu al-nasl, hifzhu al-mal. Cakupan materi meliputi pengertian dan urutan al-kulliyatu al-khamsah. 5. Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmen materi. 6. Setiap anggota kelompok memiliki tugas untuk membaca dan memahami materi yang berbeda-beda. 7. anggota kelompok dapat mengajukan pertanyaan jika diperlukan. 8. Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengecek pemahaman mereka terkait materi <p>C. Penutup Pembelajaran (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan. 2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama
Pertemuan 2		<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Siswa berdoa secara bersama-sama dan menyapa peserta didik 2. Menyiapkan kondisi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan serius, seperti menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik 3. Menanyakan kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari, menanyakan tentang al-kulliyatu al-khamsah. 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau capaian belajar yang akan dicapai <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran. 2. Guru memberikan permasalahan terkait macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah. 3. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait macam-macam dan penerapan al-kulliyatu al-khamsah. 4. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah. 5. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari literatur yang ada untuk menjawab rumusan masalah. 6. Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing literatur tersebut. 7. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh <p>C. Penutup Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan 2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama
Pertemuan 3		<p>A. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Siswa berdoa secara bersama-sama dan menyapa peserta didik 2. Menyiapkan kondisi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran

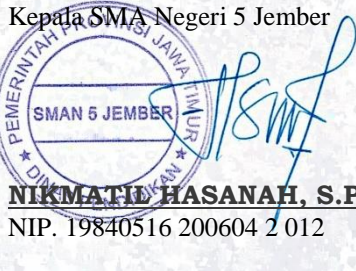
		<p>dengan serius, seperti menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari, menanyakan tentang al-kulliyatu al-khamsah. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau capaian belajar yang akan dicapai <p>B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memaparkan materi tentang al-kulliyatu al-khamsah. Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat dan mempresentasikan paparan terkait materi. Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaian pembuatan paparan berbasis digital. Guru meminta peserta didik membuat produk berupa power point terkait materi dengan menggunakan aplikasi canva. Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk. Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal. Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi. Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah. Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh. <p>C. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama
F	Asesmen	
	Asesmen Diagnostik (Terlampir)	Assesment diagnostik merupakan kegiatan untuk mengetahui kesiapan siswa untuk menerima pembelajaran, dengan pertanyaan dan dilakukan sebelum kbm.
	Asesmen Formatif	Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran) Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Serta menilai
	Asesmen Sumatif	Tes Lisan dan Tulis
	Bentuk Asesmen	<ol style="list-style-type: none"> Tes Tulis, dan refleksi Esai Observasi
G	Pengayaan dan Remedial	
	Kegiatan Pembelajaran dalam bentuk pengayaan	Pengayaan diberikan kepada siswa yang sudah memahami materi
	Kegiatan Remedial	Remedial diberikan kepada siswa yang kurang memahami materi

H	Refleksi Peserta Didik dan Guru	<p>Manajemen kelas:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah semua siswa aktif berkegiatan? Apakah pembagian waktunya cukup? Apakah siswa yang memiliki hambatan ketika berkegiatan, dapat teratasi dengan baik (kembali berkegiatan dan mengikuti prosesnya) Apakah metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat? Adakah metode pembelajaran lain yang lebih tepat untuk kegiatan pembelajaran ini? Apakah menemukan kendala lainnya? Adakah strategi lain untuk menjawab kendala yang muncul? <p>Ketercapaian kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah semua siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan? Apakah semua siswa mampu mengikuti proses kegiatan belajar dengan baik? Adakah perubahan sikap dan keterampilan siswa selama proses kegiatan belajar?
3	LAMPIRAN	
A	Bahan Bacaan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> https://www.republika.co.id/berita/moiz17/ini-bahaya-pola-hidup-boros https://kalam.sindonews.com/read/364560/72/riya-dan-sumah-2-perkara-ini- sering-diremehkan-kalangan-perempuan-1615770212 https://kumparan.com/hijab-lifestyle/bahaya-mempunyai-sikap-sombong-1537408922383434983/full
	Bahan Bacaan Guru	<ul style="list-style-type: none"> http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1271734&val=16166&title=Hak%20Asasi%20Manusia%20HAM%20Dalam%20Penerapan%20Hukum%20Islam%20Di%20Indonesia https://journal.lppmunaSMA.ac.id/index.php/pepatudzu/article/download/2/1 Ash-Shiddieqy, M.Hasby. 1975. Falsafah Hukum Islam. Jakarta: Bulan Bintang
B	Glosarium	<p>al-kulliyatu al-khamsah: lima prinsip dasar Islam</p> <p>saintiik: model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan</p> <p>hati sanubari : perasaan batin</p> <p>hawa nafsu desakan hati dan keinginan keras (untuk menurutkan hati, melepaskan marah, dsb</p> <p>hedonisme : pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup</p> <p>hidayah : petunjuk atau bimbingan dari Allah Swt</p>
C	Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI Dasar-dasar Manajemen Syariah, Karya M. Syai'I Antonio Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Karya AM. Hasan Ali Lembaga Keuangan Islam, Karya Nurul Huda dan Muhammad Hayka UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah UU RI No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian UU RI No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian KepMen KUKM RI No. 91/Kep/IV/KUKM/IX/2014 tentang Juklak

Kegiatan Usaha Jasa Keuangan Syariah

Jember, 17 Juli 2023

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 5 Jember



NIKMATI HASANAH, S.Pd. M.Pd
NIP. 19840516 200604 2 012

Guru Mata Pelajaran,



RELIN DYAWATI PRATIWI, S.Pd.I.Gr.
NIP. 19841126 202012 2 006

LAMPIRAN-LAMPIRAN**1. Asesmen Diagnostik**

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

- Perhatikan narasi berikut ini!
Tujuan disyariatkannya hukum Islam (maqashid al-syari'ah) adalah terwujudnya kemaslahatan kehidupan manusia, mewujudkan kebaikan, menghindarkan kesulitan, dan menolak mudarat. Jelaskan dampak negatif jika maqashid al-syari'ah tidak terwujud!
- Aspek hukum yang terkait dengan muamalah dikembangkan oleh para mujtahid dan mengaitkannya dengan maqashid al-syariah. Prinsip prinsip itulah yang dikenal dengan al-kulliyatu al-khamsah. Cara menjaga lima prinsip dasar hukum Islam dapat dilakukan dengan dua cara. Sebutkan dan jelaskan!
- Urutan dan stratiikasi al-kulliyatu al-khamsah merupakan hasil ijtihad para ulama. Artinya urutan al-kulliyatu al-khamsah disusun berdasarkan

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- Asesmen dilakukan ketika melakukan kegiatan belajar dengan diskusi dan presentasi (*Project Based Learning*)

Lembar Kerja Pengamatan

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Penyajian	Aktif	Kritis	1	2	3	4
1.								
2.								
Nilai =x.....								

Keterangan :

- 1 = Kurang
 2 = Cukup
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

3. Penilaian Proyek

Contoh Lembar Penilaian Proyek

No.	Kelompok	Aspek Yang Diamati				
		Perencanaan	Kesesuaian Materi	Kreativitas	Presentasi	Skor
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Rubrik Penilaian Proyek

Aspek Penilaian	Skor 25 (Sangat Baik)	Skor 20 (Baik)	Skor 15 (Cukup)	Skor 10 (Kurang)
Perencanaan	Rencana sangat lengkap, terstruktur, dan realistis.	Rencana lengkap dan cukup terstruktur.	Rencana kurang lengkap atau tidak realistis.	Tidak ada rencana yang jelas.
Kesesuaian Materi	Materi sangat sesuai dan mendukung tujuan pembelajaran.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Materi kurang relevan dengan tujuan pembelajaran.	Materi kurang relevan dengan tujuan pembelajaran
Kreativitas	Proyek sangat inovatif dan menunjukkan orisinalitas tinggi.	Proyek cukup inovatif dan orisinal.	Proyek memiliki sedikit unsur inovasi.	Tidak ada inovasi dalam proyek.
Presentasi	Presentasi sangat runtut, jelas, menarik, dan percaya diri.	Presentasi cukup runtut dan jelas.	Presentasi kurang runtut dan kurang jelas.	Presentasi tidak runtut, tidak jelas, dan kurang percaya diri

4. REFLEKSI

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
5. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Lembar Kerja Siswa:

1. Penilaian Sikap

- Tulislah perilaku-perilaku yang pernah kalian lakukan sebagai bentuk penerapan *al-kulliyatu al-khamsah* dalam kehidupan sehari-hari. Catatlah semua yang sudah kalian lakukan di buku catatanmu!
- Berilah tanda centang (√) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	RG	TS	
1	Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk selalu melaksanakan salat lima waktu dan perintah agama lainnya				
2	Diri saya telah dididik untuk berusaha menghargai hak-hak orang lain				
3	Saya termotivasi untuk memperbanyak bacaan tentang Islam <i>rahmatan lil'alam</i>				
4	Tumbuh keinginan untuk membantu meringankan beban kaum duafa, fakir dan miskin				
5	Diri saya dididik untuk menghindari perbuatan maksiat				

Keterangan: S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!

1. Islam adalah agama universal yang syariatnya mudah dilaksanakan oleh umatnya. Tujuan utama syariat Islam adalah menolak kemudaratan. Berikut ini yang termasuk kategori menolak kemudaratan adalah

- mengharamkan riba dan penipuan
- kewajiban puasa di bulan Ramadhan
- salat sunah tahajud pada malam hari
- anjuran menuntut ilmu
- perintah menyantuni fakir miskin

2. Perhatikan firman Allah Swt. dalam Q.S. az-Zariyat/51: 56 berikut ini!

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Ayat tersebut menegaskan bahwa tugas manusia adalah beribadah kepada Allah Swt. Oleh karena itu diperlukan sarana agar dapat beribadah sesuai aturan syariat. Dalam hal ini *al-kulliyatu al-khamsah* yang paling dekat kaitannya dengan ibadah yaitu

- A. *hifzhu al-nafs*
- B. *hifzhu al-din*
- C. *hifzhu al-nasl*
- D. *hifzhu al-mal*
- E. *hifzhu al-'aql*

3. Tidak ada paksaan dalam memilih agama sesuai keyakinannya masing-masing. Hal ini merupakan contoh penerapan dari salah satu *al-kulliyatu al-khamsah*. Dampak positif dari kebebasan beragama adalah sebagai berikut, *kecuali*

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

- A. tumbuhnya rasa persatuan dan kesatuan
- B. terciptanya suasana damai di masyarakat
- C. terwujudnya keharmonisan dalam kehidupan
- D. menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat
- E. terwujudnya kenyamanan dalam beribadah

4. Perhatikan narasi berikut ini!

Pada saat haji *wada'*, Rasulullah Saw. berkata: "*Sesungguhnya darahmu, harta bendamu, dan kehormatanmu adalah suci atas kamu seperti sucinya hari (hajimu) ini, dalam bulanmu (bulan Zulhijah) ini dan di negerimu (tanah suci) ini.*"

Perkataan Rasulullah Saw. tersebut merupakan contoh nyata komitmen Islam dalam menjaga

- A. agama
- B. keturunan
- C. akal
- D. harta
- E. jiwa

5. Perhatikan narasi berikut ini!

Tingginya perhatian Islam untuk menjaga jiwa manusia (*al-nafs*) dapat dilihat dari diterapkannya hukuman *qisas*. Adanya ancaman hukuman mati ini, seharusnya menjadikan siapa pun (individu, masyarakat, bahkan negara) harus berpikir ribuan kali untuk melakukan tindakan penghilangan nyawa manusia tanpa sebab yang dibenarkan oleh Islam.

Hikmah dari pelaksanaan hukuman *qisas* yaitu

- A. penerapan *qisas* merupakan upaya melindungi nyawa manusia

- B. hukuman qisas akan menjadikan Islam semakin ditakuti
- C. semakin banyak orang yang tak mau mendekati agama Islam
- D. qisas merupakan hasil kesepakatan para mujtahid
- E. memperlebar permusuhan dengan para pembenci Islam

6. *Hifzhu al-'aql* dilakukan dengan cara menjaga akal pikiran agar dapat digunakan untuk berpikir. Langkah yang tepat dan efektif untuk menjaga akal adalah semenjak masa kanak-kanak. Mengapa demikian?

- A. sangat mudah menanamkan nilai-nilai kebaikan kedalam diri anakanak
- B. masa kanak-kanak hanya adalah masa untuk bermain sambil belajar
- C. tidak akan banyak menemui kendala saat menanamkan nilai pada diri anak
- D. seorang ibu akan sangat mudah membentuk kepribadian anakanaknya
- E. lingkungan tidak punya pengaruh apa pun pada diri anak

7. Perhatikan narasi beriku ini!

Pada saat Abu Bakar as-Shiddiq r.a menjabat sebagai khalifah, beliau berpidato: *"bantulah aku jika aku benar, dan jika aku salah maka luruskanlah aku"*. Karenanya rakyat tak segan untuk mengkritik kebijakan negara dan memberikan pendapat kepada Abu Bakar r.a. Bahkan Abu Bakar as-Shiddiq r.a sering mengundang para sahabat dan masyarakat untuk meminta masukan dan kritik terkait kebijakan negara, dan kepemimpinannya.

Berdasarkan narasi tersebut, kebijakan Abu Bakar as-Shiddiq r.a. dalam rangka menjaga

- A. agama
- B. akal
- C. jiwa
- D. keturunan
- E. harta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

8. Nabi Muhammad Saw. memerintahkan untuk menikah, sebagaimana dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh al-Bukhari dari Abdullah bin Mas'ud r.a., ia berkata: 'kami bersama Nabi Saw. sebagai pemuda yang tidak mempunyai apa-apa, lalu beliau bersabda kepada kami :

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ، مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَخْصَنُ
لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ، فَإِنَّهُ وَجَاءٌ (رواه البخاري)

Hikmah dari disyariatkannya pernikahan adalah sebagai berikut, kecuali

- A. memperoleh keturunan yang sah
- B. mendapatkan ketenangan dalam berumah tangga
- C. menambah beban ekonomi masyarakat

- D. untuk menjaga kelestarian keturunan
- E. melaksanakan sunah Nabi Saw.

9. Perhatikan narasi berikut ini!

Saat Rasulullah Saw. berdakwah di Makkah, beliau mendapatkan hinaan dan fitnah dari kaum kafir Qurays. Keluarga besar beliau tampil sebagai pembela untuk menyelamatkan Rasulullah Saw. Hal ini menjadi bukti bahwa menjaga keberlangsungan keturunan (*hifzhu al-nasl*) sangatlah penting dalam kehidupan.

Hikmah yang dapat diperoleh dari narasi tersebut adalah

- A. setiap keluarga pasti akan mendapat ujian dan cobaan dari Allah Swt.
- B. tidak ada keluarga yang aman dari fitnah orang lain
- C. keluarga yang besar lebih utama daripada keluarga kecil
- D. semua anggota keluarga harus melakukan kerjasama dengan umat lain
- E. setiap anggota keluarga berperan penting untuk menjaga Keselamatannya

10. Perhatikan narasi berikut ini!

Pada masa khalifah Umar bin Khattab r.a., ada seorang petani Syiria yang mengadu bahwa tanamannya telah terinjak-injak oleh pasukan muslimin, maka Umar bin Khatab r.a. memerintahkan agar membayar ganti rugi kepada petani tersebut yang diambilkan dari kas negara. Hal ini menjadi bukti bahwa ...

- A. pasukan militer harus mengetahui dan memahami etika berperang sesuai ketentuan Islam
- B. seorang rakyat harus mengutamakan kepentingan bangsa dan negara demi kesejahteraan bersama
- C. pemimpin harus mengutamakan keamanan negara daripada memperkuat kekuatan militer
- D. siapa pun tidak boleh melakukan perbuatan yang dapat merusak atau merugikan harta benda milik orang lain
- E. setiap kepala negara akan selalu menghadapi beragam persoalan yang melibatkan rakyat dan tentara

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Perhatikan narasi berikut ini!

Tujuan disyariatkannya hukum Islam (*maqashid al-syari'ah*) adalah terwujudnya kemaslahatan kehidupan manusia, mewujudkan kebaikan, menghindarkan kesulitan, dan menolak mudarat. Jelaskan dampak negatif jika *maqashid al-syari'ah* tidak terwujud!

2. Aspek hukum yang terkait dengan muamalah dikembangkan oleh para mujtahid dan mengaitkannya dengan *maqashid al-syariah*. Prinsip-prinsip itulah yang dikenal dengan *al-kulliyatu al-khamsah*. Cara menjaga lima prinsip dasar hukum Islam dapat dilakukan dengan dua cara. Sebutkan dan jelaskan!

3. Urutan dan stratifikasi *al-kulliyatu al-khamsah* merupakan hasil ijtihad para ulama. Artinya urutan *al-kulliyatu al-khamsah* disusun berdasarkan pemahaman para mujtahid terhadap dalil Al-Qur`an dan hadis. Jelaskan urutan yang paling banyak disepakati oleh mayoritas ulama fikih maupun *ushul fiqih*!

4. Agama menjadi satu-satunya alasan Allah Swt. menciptakan alam semesta beserta isinya. Agama juga merupakan inti sari kehidupan yang sedang berjalan di alam ini. Mengapa *hifzhu al-din* lebih diutamakan daripada lainnya?

5. Perhatikan firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Maidah/5: 32 berikut ini!

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ
فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا
بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ﴿٣٢﴾

Jelaskan kaitan ayat tersebut dengan *hifzhu al-nafs*!

Materi Pengayaan dan remedial

1. Remedial/Perbaikan
Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.
2. Pengayaan
Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Untuk lebih mendalami materi bab ini, silahkan kalian pelajari lebih mendalam buku-buku berikut ini:

1. *Falsafah Hukum Islam*, karya M. hasbi Ash-Shidieqy
2. *Aqidah wa Syari'ah*, karya Mahmoud Syaltut
3. *Filsafat Hukum Islam*, karya Fathurrahman Djamil
4. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, karya M. Quraish Shih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6:Program Tahunan (Prota)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 JEMBER
 Jalan Semangka 4 Jember ☎ (0331) 422136 Faks. (0331)421355
 website: SMAn5jember.sch.id email:SMAlajember@gmail.com

**PROGRAM TAHUNAN**

Sekolah : SMA Negeri 5 Jember
 Mata Pelajaran : PAI-BP
 Kelas/Semester : X / Ganjil & Genap
 Tahun Pelajaran :2023-2024

Semester	Elemen	Deskripsi CP	Alokasi Waktu
1	Al-Quran Hadis	Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.	8 JP
	Akidah	Peserta didik menganalisis makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya, meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.	6 JP
	Akhlik	Peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah (Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan Hasad); membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah (Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan Hasad); meyakini bahwa akhlak maẓmūmah (Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan Hasad) adalah larangan agama.	6 JP
	Fiqih	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih mu'āmalah Asuransi, Bank, dan Koperasi Syariah untuk Perekonomian Umat dan Bisnis yang Maslahah ; menyajikan paparan tentang fikih mu'āmalah meyakini bahwa ketentuan fikih mu'āmalah Asuransi, Bank, dan Koperasi Syariah untuk Perekonomian Umat dan Bisnis yang Maslahah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.	8 JP
	Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya.	6 JP

2	Al-Quran Hadis	Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang larangan pergaulan bebas dan zina, dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan zina, dapat menyajikan konten dan paparan tentang larangan pergaulan bebas dan zina, meyakini bahwa larangan pergaulan bebas dan zina adalah perintah agama.	8 JP
	Akidah	Peserta didik menganalisis makna Hakikat Mencintai Allah Swt., Khauf, Raja', dan Tawakal, pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna Hakikat Mencintai Allah Swt., Khauf, Raja', dan Tawakal, meyakini bahwa Hakikat Mencintai Allah Swt., Khauf, Raja', dan Tawakal sebagai cerminan dalam kehidupan.	6 JP
	Akhlik	Peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak maḥmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak maḥmūdah dalam kehidupan sehari-hari Agar Hidup Nyaman dan Berkah.	6 JP
	Fiqih	Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih al-kulliyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih al-kulliyāt al-khamsah meyakini bahwa al-kulliyāt al-khamsah adalah ajaran agama.	6 JP
	Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dan meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau'izat al-ḥasanah adalah perintah Allah Swt.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.	8 JP

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 17 Juli 2023

Mengetahui,
Plt. Kepala SMA Negeri 5 Jember

Guru Mata Pelajaran,



WIDIWASTI, S.Pd. M.Pd
NIP. 19690415 199703 1 010

RELIN DYAWATI PRATIWI, S.Pd.I, Gr.
NIP. 19841126 202012 2 006

Lampiran 7 : Capaian Pembelajaran

Identitas

Sekolah : SMA Negeri 5 Jember

Guru Penyusun : RELIN DYAWATI PRATIWI, S.Pd.I, Gr.

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Fase/Kelas : E/X

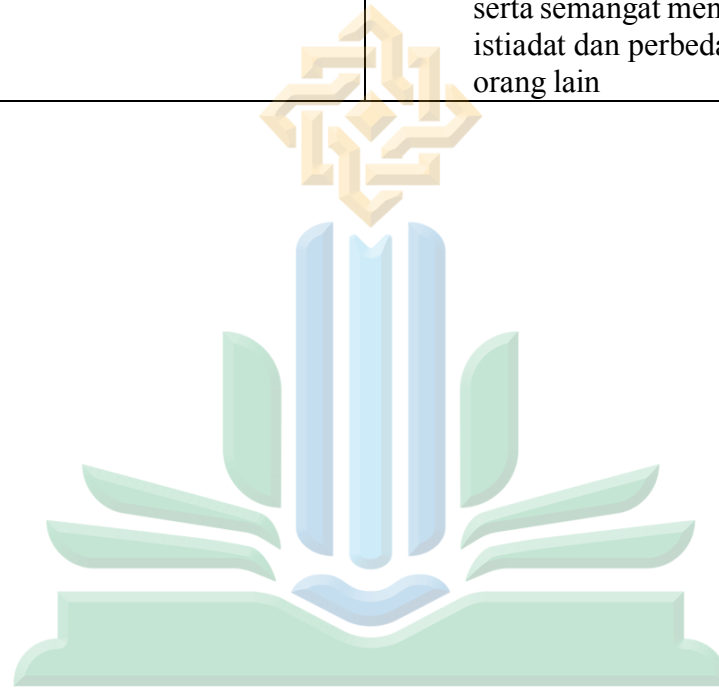
Capaian Pembelajaran

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI	KONTEN
Al Quran Dan Hadist	Pada akhir Fase E, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang perintah untuk larangan pergaulan bebas dan zina;dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al- Qur'an serta Hadis tentang bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah larangan pergaulan bebas dan zina; meyakini bahwa sikap kompetitif dalam menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam	<p>10.1.1 Menganalisis ayat Al Qur'an dan Hadits tentang perintah untuk larangan pergaulan bebas dan zina .</p> <p>10.1.2 Menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi untuk larangan pergaulan bebas dan zina.</p> <p>10.1.3 Menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam untuk larangan pergaulan bebas dan zina.</p> <p>10.1.4 Meyakini bahwa sikap kompetitif dalam untuk</p>	Larangan Pergaulan Bebas Dan Zina

	menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.	larangan pergaulan bebas dan zina. 10.1.5 Membiasakan sikap kompetitif dalam untuk larangan pergaulan bebas dan zina	
Aqidah	Di akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis makna mencintai Allah SWT (khauf, roja' dan tawakkal), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna hakikat mencintai Allah SWT (khauf, roja' dan tawakkal), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.	10.2.1 Menganalisis makna hakikat mencintai Allah SWT (khauf, roja' dan tawakkal), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; 10.2.2 Mempresentasikan makna mencintai Allah SWT (khauf, roja' dan tawakkal), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; 10.2.3 Meyakini bahwa dalam mencintai Allah SWT terdapat banyak cabang-cabangnya; 10.2.4 Menerapkan beberapa sikap dan karakter mencintai Allah SWT sebagai cerminan dalam kehidupan.	Hakikat Mencintai Allah SWT (Khauf, Roja' Dan Tawakkal)
Akhlaq	Di akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari akhlak mazmūmah dan membiasakan akhlak mahmudah agar hidup lebih nyaman dan berkah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari menghindari akhlak mazmūmah dan membiasakan akhlak mahmudah agar hidup lebih nyaman dan berkah; meyakini bahwa akhlak mazmūmah adalah larangan dan akhlak	10.3.1 Mampu menganalisis manfaat menghindari menghindari akhlak mazmūmah dan membiasakan akhlak mahmudah agar hidup lebih nyaman dan berkah, membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap mazmūmah 10.3.2 Meyakini bahwa menghindari akhlak mazmūmah dan membiasakan akhlak mahmudah agar hidup lebih nyaman dan berkah adalah perintah agama;	Menghindari Akhlak Mazmūmah Dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Lebih Nyaman Dan Berkah.

	mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari.	10.3.3 Membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari.	
Fiqh	Di akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis implementasi Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari. menyajikan paparan tentang Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari. meyakini bahwa ketentuan Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari. menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.	10.4.1 Menganalisis implementasi Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari. 10.4.2 Menyajikan paparan tentang Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari. 10.4.3 Meyakini bahwa ketentuan Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari. 10.4.4 Menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.	Al-Kulliyatul Khamsah Dalam Kehidupan Sehari-Hari
Sejarah Peradaban Islam	Di akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa almau‘izat al-ḥasanah adalah perintah Allah SWT; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan	10.5.1 Menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (metode dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa) 10.5.2 Membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (metode dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa) dan memaparkannya 10.5.3 Meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa almau‘izat al-ḥasanah adalah perintah Allah SWT	Sejarah Dan Peran Tokoh Ulamapenyebarnya Ajaran Islam Di Indonesia (Metode Dakwah Islam Oleh Wali Songo Di Tanah Jawa)

	keyakinan orang lain.	10.5.4 Membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain	
--	-----------------------	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


Lampiran 8 : Alur Tujuan Pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
FASE:E (KELAS 10)

Capaian Pembelajaran Fase E		Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah berlomba-lomba dalam kebaikan, larangan pergaulan bebas, dan zina. Peserta didik mampu memahami beberapa cabang iman (syu'ab al-īmān). Peserta didik mampu memahami manfaat menghindari penyakit hati. Peserta didik mampu memahami sumber hukum Islam dan pentingnya menjaga lima prinsip dasar hukum Islam (al-kulliyāt al-khamsah). Peserta didik mampu memahami sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan peran tokoh ulama dalam penyebarannya.					
No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Kelas	Profil Pelajar Pancasila
1	Al Quran Dan Hadist	Di akhir fase E, Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang perintah untuk larangan pergaulan bebas dan zina . Menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk larangan pergaulan bebas dan zina . Menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk larangan	<p>10.1.1 Menganalisis ayat Al Qur'an dan Hadist tentang perintah untuk larangan pergaulan bebas dan zina.</p> <p>10.1.2 Menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al- Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi untuk larangan pergaulan bebas dan zina.</p> <p>10.1.3 Menyajikan konten dan paparan tentang</p>	<p>1. Setelah mengikuti pembelajaran Peserta didik dapat menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang perintah untuk larangan pergaulan bebas dan zina . dengan baik dan benar.</p> <p>2. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al- Qur'an dan</p>	8 JP	X	<p>1. Beriman kepada Tuhan YME</p> <p>2. Mandiri</p> <p>3. Kreatif Bernalar kritis</p>

		<p>pergaulan bebas dan zina . Meyakini bahwa sikap kompetitif dalam perintah untuk larangan pergaulan bebas dan zina .Membiasakan sikap kompetitif dalam perintah untuk larangan pergaulan bebas dan zina .</p>	<p>perintah untuk berkompetisi dalam untuk larangan pergaulan bebas dan zina.</p> <p>10.1.4 Meyakini bahwa sikap kompetitif dalam untuk larangan pergaulan bebas dan zina.</p> <p>10.1.5 Membiasakan sikap kompetitif dalam untuk larangan pergaulan bebas dan zina</p>	<p>Hadits tentang perintah untuk larangan pergaulan bebas dan zina dengan baik dan benar.</p> <p>3. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam larangan pergaulan bebas dan zina dengan baik dan benar.</p> <p>4. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat meyakini bahwa sikap kompetitif dalam larangan pergaulan bebas dan zina dengan baik dan benar.</p> <p>5. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat membiasakan sikap kompetitif larangan pergaulan bebas dan</p>			
--	--	---	---	--	--	--	--

				zina kerja dengan baik dan benar.			
2	Akidah	Di akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis makna hakikat mencintai Allah SWT (khauf, roja' dan tawakkal), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna hakikat mencintai Allah SWT (khauf, roja' dan tawakkal), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam mencintai Allah SWT terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.	10.2.1 Menganalisis makna hakikat mencintai Allah SWT (khauf, roja' dan tawakkal), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; 10.2.2 Mempresentasikan makna hakikat mencintai Allah SWT (khauf, roja' dan tawakkal), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; 10.2.3 Meyakini bahwa dalam mencintai Allah SWT terdapat banyak cabang-cabangnya; Menerapkan beberapa sikap dan karakter mencintai Allah SWT sebagai cerminan dalam kehidupan.	1. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menganalisis makna hakikat mencintai Allah SWT (khauf, roja' dan tawakkal), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya dengan baik dan benar 2. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat mempresentasikan makna hakikat mencintai Allah SWT (khauf, roja' dan tawakkal), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya dengan baik dan benar. 3. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat meyakini bahwa dalam mencintai	6 JP	X	1. Beriman kepada tuhan YME 2. Mandiri 3. Kreatif bernalar kritis

				 <p>Allah SWT terdapat banyak cabang-cabangnya dengan baik dan benar.</p> <p>4. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman</p>			
3	Akhlak	<p>Di akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam</p>	<p>10.3.1 Mampu menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah dan membiasakan akhlak mahmudah agar hidup lebih nyaman dan berkah, membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah.</p> <p>10.3.2 Meyakini bahwa menghindari akhlak maẓmūmah dan membiasakan akhlak mahmudah agar hidup lebih nyaman dan berkah adalah perintah agama</p> <p>10.3.3 Membiasakan diri untuk</p>	<p>1. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menganalisis manfaat menghindari akhlak mazmumah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap mazmumah dengan baik dan benar.</p> <p>2. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat meyakini bahwa akhlak mazmumah adalah larangan dengan baik dan benar.</p> <p>3. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat</p>	6 JP	X	<p>1. Beriman kepada Tuhan YME</p> <p>2. Mandiri</p> <p>3. Kreatif Bernalar kritis</p>

		kehidupan sehari-hari.	menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari.	membiasakan diri untuk menghindari akhlak mazmumah dan menampilkan akhlak mahmudah dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.			
4	Fiqih	Di akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis implementasi Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari. menyajikan paparan tentang Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari. Meyakini bahwa ketentuan Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari. menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.	<p>10.4.1 Menganalisis implementasi Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>10.4.2 Menyajikan paparan tentang Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>10.4.3 Meyakini bahwa ketentuan Al-kulliyatul khamsah dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>10.4.4 Menumbuhkan Jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial</p>	<p>1. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menganalisis implementasi fikih mu'amalah dengan baik dan benar.</p> <p>2. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menyajikan paparan tentang fikih mu'amalah dengan baik dan benar</p> <p>3. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat meyakini bahwa ketentuan fikih mu'amalah dengan baik dan benar.</p> <p>4. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menumbuhkan jiwa</p>	6 JP	X	<p>1. Beriman kepada Tuhan YME</p> <p>2. Mandiri</p> <p>3. Kreatif Bernalar kritis</p>

				kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial dengan baik dan benar.			
5	Sejarah peradaban islam	Di akhir fase E, peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (metode dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa); dapat Membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (metode dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa) dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia (metode dakwah Islam oleh Wali Songo di tanah jawa) adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-hikmah wa al-mau'izat al-hasanah adalah perintah Allah SWT; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai	<p>10.5.1 Menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (metode dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa).</p> <p>10.5.2 Membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia (metode dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa) dan memaparkannya</p> <p>10.5.3 Meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-hikmah wa al-mau'izat al-hasanah adalah perintah Allah SWT</p> <p>10.5.4 Membiasakan Sikap</p>	<p>1. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dengan baik dan benar.</p> <p>2. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan Memaparkan dengan baik dan benar.</p> <p>3. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-hikmah wa al-mau'izat al-hasanah adalah perintah Allah SWT dengan baik dan benar</p>	8 JP	X	<p>1. Beriman kepada Tuhan YME</p> <p>2. Mandiri</p> <p>3. Kreatif Bernalar kritis</p>

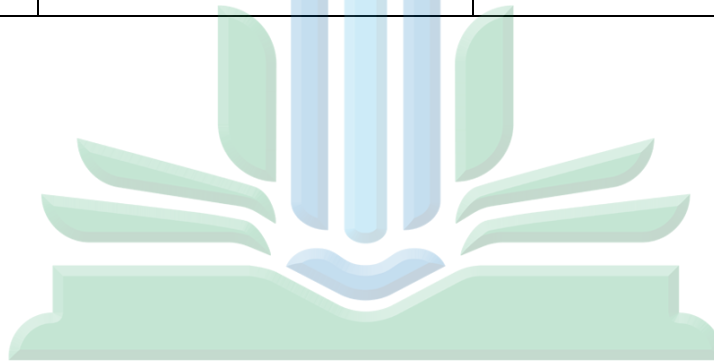
		adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.	kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain	4. Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik dapat membiasakan sikap kesederhanaan dan Kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain dengan baik dan benar			
--	--	---	--	--	--	--	--

Jember, 17 Juli 2023

Mengetahui
Plt. Kepala SMA Negeri 5 Jember



NIKMATIL HASANAH, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19840516 200604 2 012



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Guru Mapel PAI-BP

Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.I.Gr
NIP. 19841126 202012 2006

Lampiran 9 : Hasil Proyek Siswa

Menjaga Agama

Kelompok 1

nama anggota:

1. Alya Fakhira (04)
2. Andika Ahmad (05)
3. Atika Putri (09)
4. Febryani Syafrina P (16)
5. Mirza Elmo W (20)
6. Riko Ardiansyah (32)

pengertian Al-Kulliyat Al-Khamsah

Arti Al Kulliyatu Al Khamsah
Al Kulliyatu Al Khamsah berasal dari dua suku kata yaitu, Al Kulliyat yang artinya adalah "prinsip dasar" dan Al Khamsah yang memiliki arti "lima". Dengan kata lain, Al Kulliyatu Al Khamsah diartikan sebagai lima prinsip dasar dalam hukum Islam.

pengertian kif dz ad-din (menjaga agama)

Menjaga agama berarti menjaga dan memelihara akidah Islam dalam diri seseorang atau berarti menjaga amal saleh yang telah dan sedang dilakukan dengan istiqomah.

Macam - macam menjaga agama:

1. Berinteraksi dengan komunitas yang mendukung praktek agama dengan baik.
2. Menghindari perilaku dan lingkungan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.
3. Berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas spiritual dan keimanan.
4. Memberikan contoh yang baik kepada orang lain melalui tindakan-tindakan yang mencerminkan nilai-nilai agama.
5. Mempelajari dan memahami ajaran agama secara mendalam.

MENJAGA HARTA

Al-Kulliyat Al-Khamsah

PENGERTIAN

Al-kulliyatu artinya prinsip dasar, sedangkan al-khamsah berarti lima, jadi al-kulliyatu al-khamsah berarti lima prinsip dasar hukum Islam. Dalam istilah ushul fiqh, kata al-kulliyatu al-khamsah sering disebut dengan maqashid al-khamsah (lima tujuan) dan al-dharuriyat al-khamsah (lima kepentingan yang vital).

Menjaga Harta

PENGERTIAN

Secara sederhananya tingkatan ini merupakan sesuatu hal yang wajib terpenuhi. Terkait menjaga harta masuk dalam tingkatan dharuriyah artinya menjadi suatu kewajiban setiap muslim untuk mencari nafkah dengan cara yang halal. Terkait untuk usaha seorang hamba dalam memperoleh kekayaan.

Menjaga Harta

MACAM MACAM

- 01 Memberikan zakat secara teratur kepada yang berhak untuk membesarkan harta dan sifat serakah dan untuk membantu yang membutuhkan.
- 02 Menghindari bunga atau riba dalam transaksi keuangan.
- 03 Menghindari pemborosan dan hidup sesuai dengan kemampuan finansial yang dimiliki.

Menjaga Harta

PENERAPAN SEHARI-HARI

- 04 Memperoleh harta dengan cara halal atau tidak memperoleh harta dengan mengambil hak orang lain/haram
- Jika berhutang, harus bisa mengelola hutang dengan baik agar tidak semena-mena dalam mengutang
- Berinfak dengan tujuan menjaga amanah yang di berikan oleh Allah

Lampiran 10: Lembar Hasil Penilaian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 JEMBER
Jalan Semangka 4 Jember ☎ (0331) 422136 Faks. (0331)421355
website: sman5jember.sch.id email: smalajember@gmail.com

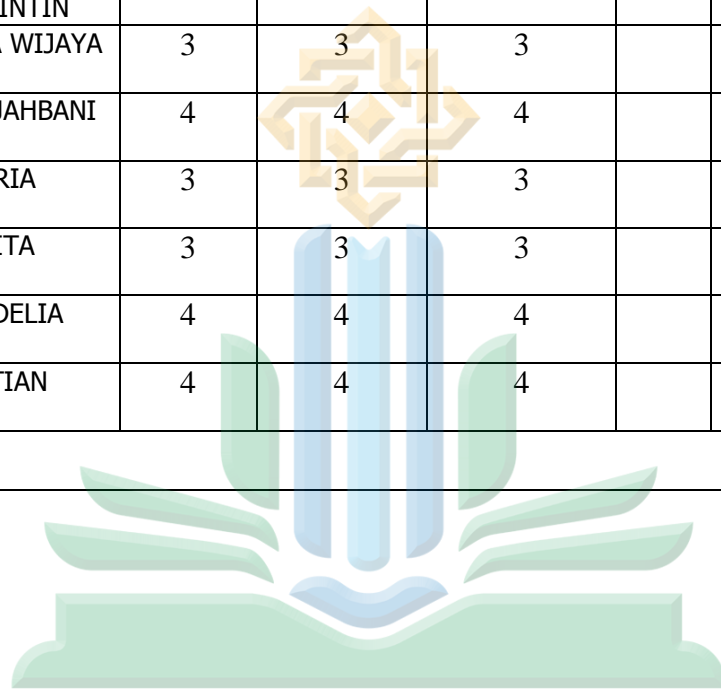
**Hasil Nilai Assesmen Sumatif Pelajaran Pendidikan Agama Islam****Kelas X-2****BAB 3**

No	NAMA	L/P	NILAI
1	ADRYAN MAULANA	L	90
2	AHMAD HANDIKA DANUARTA	L	80
3	AISYAH NUR FAUZIAH	P	80
4	AMELIA KURNIA	P	90
5	ANDIKA DWI ALDIANSYAH	L	90
6	ANDIRAM KURNIAWAN	L	80
7	ANNGITA INAYATUL FIRDAUS	P	80
8	ANJANI ZAFIRAH DYVASHALINA	P	100
9	AZZAHRA ISLAMAYA	P	90
10	CINTA PERMATASARI	P	80
11	CLEODARA SAVA SALSABILA	P	80
12	DEWI EFA YUANGGA	P	80
13	ISROFIL	L	90
14	KAYLA ZHAFIRAH PUTRI RACHMA	P	80
15	KIARA ANGGRANI	P	80
16	MIFTAH HASANAH ARIANTI	P	80
17	MIFTAHUL ALFIN FARISKI	L	80
18	MOCH. FARHAN AISY	L	100
19	MOCH. RAIHAN EKA YUSNAN	L	80
20	MOCHAMMAD LEVI WIDIYANTO	L	80
21	MOCHAMMAD HAFID ADIB BAIHAQI	L	80
22	MOH. DHAVA PANJI PRADANA	L	80
23	MOHAMMAD RAGIL FATHONI	L	80
24	MUHAMAD FAREL ADITIA	L	100
25	MUHAMMAD FIRMAN SAPUTRA	L	80
26	NABILA JIHAN ASYIFA	P	80
27	NIZRINA FAIZAH ZAHRO	P	90
28	QUEEN RANIA IZZALUNA	P	100
29	RAIHAN DARMAWAN	L	80
30	RIMA AYUDYA KHASANAH GINTIN	P	80
31	SATRIA ARYA WIJAYA	L	80
32	SEERANEO SJAHBANI S.	L	90
33	UKASAH SATRIA KUSUMA	L	80
34	ZAHRA TUSSITA	P	80
35	ZHAKINAH ADELIA PUTRI	P	90
36	ZIDANE DESTIAN MISYONO	L	80

**Penilaian Formatif PAI BAB III (Akhlah Mahmudah dan Akhlah Mazmumah)
Kelas X-2**

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Kreatifan	Wawasan Luas	Berfikir Kritis	1	2	3	4
1	ADRYAN MAULANA	4	4	4				✓
2	AHMAD HANDIKA DANUARTA	4	4	4				✓
3	AISYAH NUR FAUZIAH	3	3	3			✓	
4	AMELIA KURNIA	3	3	3			✓	
5	ANDIKA DWI ALDIANSYAH	3	3	3			✓	
6	ANDIRAM KURNIAWAN	3	3	3			✓	
7	ANNGITA INAYATUL FIRDAUS	3	3	3			✓	
8	ANJANI ZAFIRAH DYVASHALINA	3	3	3			✓	
9	AZZAHRA ISLAMAYA	4	4	4				✓
10	CINTA PERMATASARI	3	3	3			✓	
11	CLEODARA SAVA SALSABILA	3	3	3			✓	
12	DEWI EFA YUANGGA	3	3	3			✓	
13	ISROFIL	4	4	4				✓
14	KAYLA ZHAFIRAH PUTRI RACHMA	3	3	3			✓	
15	KIARA ANGGRARNI	4	4	4				✓
16	MIFTAH HASANAH ARIANTI	4	4	4				✓
17	MIFTAHUL ALFIN FARISKI	3	3	3			✓	
18	MOCH. FARHAN AISY	3	3	3			✓	
19	MOCH. TAIHAN EKA YUSNAN	3	3	3			✓	
20	MOCHAMMAD LEVI WIDIYANTO	3	3	3			✓	
21	MOCHAMMAD HAFID ADIB BAIHAQI	3	3	3			✓	
22	MOH. DHAVA PANJI PRADANA	3	3	3			✓	
23	MOHAMMAD RAGIL FATHONI	3	3	3			✓	

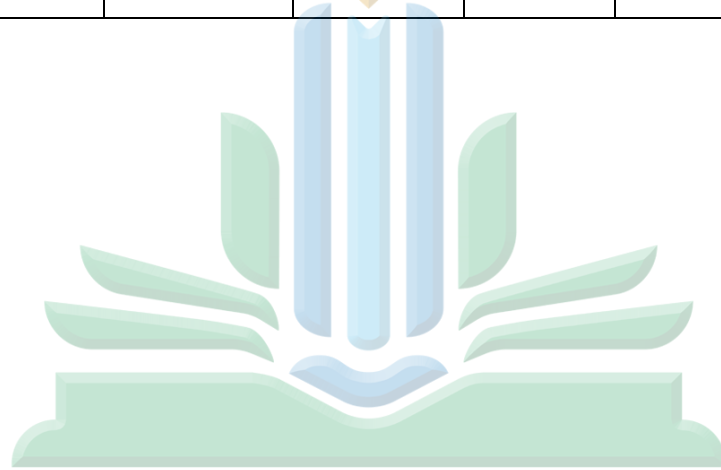
24	MUHAMAD FAREL ADITIA	4	4	4				✓
25	MUHAMMAD FIRMAN SAPUTRA	4	4	4				✓
26	NABILA JIHAN ASYIFA	4	4	4				✓
27	NIZRINA FAIZAH ZAHRO	4	4	4				✓
28	QUEEN RANIA IZZALUNA	3	3	3			✓	
29	RAIHAN DARMAWAN	3	3	3			✓	
30	RIMA AYUDYA KHASANAH GINTIN	4	4	4				✓
31	SATRIA ARYA WIJAYA	3	3	3			✓	
32	SEERANEO SJAHBANI S.	4	4	4				✓
33	UKASAH SATRIA KUSUMA	3	3	3			✓	
34	ZAHRA TUSSITA	3	3	3			✓	
35	ZHAKINAH ADELIA PUTRI	4	4	4				✓
36	ZIDANE DESTIAN MISIONO	4	4	4				✓
Nilai =x.....								



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penilaian Proyek
Al Khuliyatu Al Khamsah X2

No.	Kelompok	Aspek Yang Diamati				
		Perencanaan	Kesesuaian Materi	Kreativitas	Presentasi	Skor
1.	Hifdz Ad-Din	20	20	25	20	85
2.	Hifdz An-Nafs	20	20	25	20	85
3	Hifdz An-Nasl	20	20	25	25	90
4	Hifdz Al Maal	25	20	25	25	95
5	Hifdz Al Biah	20	20	25	25	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11: Surat Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
	Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136 Website: www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com
<hr/> Nomor : B-6420/In.20/3.a/PP.009/04/2024 Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian	
Yth. Kepala SMA NEGERI 5 JEMBER Jl. Semangka No.4, Glisat, Baratan, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68112	
Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :	
NIM	: 204101010053
Nama	: AZKA ARIF ROHMAN
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Canva Pro Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nikmatil Hasanah S.Pd., M.Pd.	
Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.	
Jember, 29 April 2024 Dekan,  KHOTIBUL UMAM	
	
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R	

Lampiran 12: Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 JEMBER
Jalan Semangka 4 Jember ☎ (0331) 422136 Faks. (0331) 421355
website: sman5jember.sch.id email: smalajember@gmail.com
JEMBER

Kode Pos: 68112

SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.7.22.1/333/101.6.5.5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NIKMATIL HASANAH, S.Pd., M.Pd.**
NIP : 19840516 200604 2 012
Pangkat/Gol Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Pada Sekolah : SMA Negeri 5 Jember

menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **AZKA ARIF ROHMAN**
NIM : 204101010053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 5 Jember pada tanggal 7 – 21 Mei 2024 berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember Tanggal 29 April 2024 Nomor: B-6420/In.20/3.a/PP.009/04/2024 dengan judul “ **Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Canva P Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMAN 5 Jember & Quat** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

NIKMATIL HASANAH, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19840516 200604 2 012

Lampiran 13 : Member Check

Lembar Member Check Dengan Waka Kurikulum**LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN "STUDI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER"**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Informan atas nama Woro Mulyaningsih, S.Pd. selaku Waka bagian kurikulum. Dengan ini, Saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Azka Arif Rohman dengan Nim 204101010053 dalam penelitiannya yang berjudul "Studi Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember" adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2024

Informan

Woro Mulyaningsih, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Member Check Dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN "STUDI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER"

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Informan atas nama Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.i.,Gr. Selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dengan ini, Saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Azka Arif Rohman dengan Nim 204101010053 dalam penelitiannya yang berjudul "Studi Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember" adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2024

Informan



Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.i.,Gr

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Member Check Dengan Siswa Kelas X


LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN “STUDI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER”

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Informan atas nama Nizrina Faizah Zahro. Selaku Siswa Kelas X Dengan ini, Saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Azka Arif Rohman dengan Nim 204101010053 dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember” adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2024

Informan


Nizrina Faizah Zahro

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Member Check Dengan Siswa Kelas X

LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN “STUDI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER”

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Informan atas nama Cozy Gusti Aulia. Selaku Siswa kelas X. Dengan ini, Saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Azka Arif Rohman dengan Nim 204101010053 dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember” adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2024

Informan



Cozy Gusti Aulia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Member Check Dengan Siswa Kelas X

LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN “STUDI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER”

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Informan atas nama Moch Hafid Adib.. Selaku Siswa Kelas X. Dengan ini, Saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Azka Arif Rohman dengan Nim 204101010053 dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember” adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2024

Informan



Moch Hafid Adib.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lembar Member Check Dengan Siswa Kelas X

LEMBAR MEMBER CHECK HASIL PENELITIAN “STUDI IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 5 JEMBER”

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Informan atas nama Rani Wardatul Selaku Siswa Kelas X Dengan ini, Saya menyatakan bahwa data yang diperoleh peneliti atas nama Azka Arif Rohman dengan Nim 204101010053 dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Jember” adalah benar berasal dari saya dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2024

Informan



Rani Wardatul



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Pemaparan Materi Oleh Guru**Dokumentasi Kegiatan Presentasi Kelompok**

Dokumentasi Kegiatan Diskusi Kelompok



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



**Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**



Wawancara Bersama Waka Kurikulum



Wawancara Bersama Siswa Kelas X



Wawancara Bersama Siswa Kelas X



Wawancara Bersama Siswa Kelas X



Wawancara Bersama Siswa Kelas X



Lampiran 15: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Azka Arif Rohman
 Nim : 204101010053
 Tempat/Tgl Lahir : Banyuwangi, 24 Juli 2002
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Alamat Rumah : Dsn Krajan Rt 01 Rw 04 Desa Tamansari, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi
 Email : azkaarif361@gmail.com
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2006-2008 : TK Khadijah 24
 2008-2014 : SD Negeri 2 Tamansari
 2014-2017 : SMP Negeri 1 Tegalsari
 2017-2020 : SMA Negeri 1 Glenmore
 2020-2024 : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember